

ALON - ALON WAYON KELAKON

Pengabdian Kepada Masyarakat
di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah



PENULIS
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
UMSIDA 2020

**34 HARI di Desa Tambakrejo
Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah**

Disusun Oleh :
Feri Tirtoni
Yafie Nur Hadi
Rian Septiawan
Lailatul Lutfia
Dira Nadila
Muhammad Rizal Rozikin
Parlinda
Rosi Eka Anggraeni
Shintya Wardani
Meisy Dwi Sandy
Rochmawati
Dwi Wahyu Malasianingsih
Faroukh Ibrahim
Auria Eka Mayasari
Eka Nuril Agustina
Rahmadhani Rizky Susanta
Adila Maulita Regianti
Mukhamad Yudho Aly Syahbana
Rizqo Lailatul M



**Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: 978-623-7578-89-5
Copyright©2020
Authors
All rights reserved**

**34 HARI di Deda Tambakrejo
Pengabdian Kepada Masyarakat
Di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah**

Penulis : Feri Tirtoni
Yafie Nur Hadi
Rian Septiawan
Lailatul Lutfia
Dira Nadila
Muhammad Rizal Rozikin
Parlinda
Rosi Eka Anggraeni
Shintya Wardani
Meisy Dwi Sandy
Rochmawati
Dwi Wahyu Malasianingsih
Faroukh Ibrahim
Auria Eka Mayasari
Eka Nuril Agustina
Rahmadhani Rizky Susanta
Adila Maulita Regianti
Mukhamad Yudho Aly Syahbana
Rizqo Lailatul M

Editor : Rohman Dijaya,S.T,.M.T

Desain Sampul : Lailatul Lutfia

Desain Isi : Shintya Wardani

ISBN : **978-623-7578-89-5**

Cetakan I : Maret 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
121 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya serta nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan KKN Pencerahan serta dapat menyelesaikan laporan KKN Pencerahan ini. Shalawat serta salam kami haturkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'at kepada kita semua terbebas dari zaman ke jahiliyah.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehubungan dengan adanya pelaksanaan “ Catur Darma Perguruan Tinggi “. KKN memberikan pengalaman belajar kepada masyarakat untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar lingkungan kampus, dan juga secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dialami masyarakat. KKN dilakukan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) menjadi salah satu syarat wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan Strata 1 (S1) serta menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tidak terasa pelaksanaan KKN Pencerahan di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri telah selesai. Banyak hal yang bisa kita dapatkan seperti pengalaman, ilmu dan masih banyak lagi. Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN Pencerahan ini. ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekaligus pelindung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM
5. UMSIDA.
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
7. Ketua Panitia KKN
8. Pemerintahan Kecamatan Gurah yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.
9. Bapak Mahfud Fauzi selaku Kepala Desa Tambakrejo beserta staf-nya, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.
10. Bapak Feri Tirtoni, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan
11. Masyarakat Desa Tambakrejo yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta atas kerja sama dan bantuannya
12. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan laporan yang tidak dapat kami sebutkan satu per-satu.

Kami menyadari laporan kegiatan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada dan mengoptimalkan kinerja mahasiswa KKN-P UMSIDA. Penyusun berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca.

Kediri, 13 Februari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Desa Mitra	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	6
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	6
2.1.1 Tabel Pencapaian Program Kerja.....	8
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Masih Dijumpai	12
BAB III KISAH KKN DI DESA TAMBAKREJO	14
3.1 Mengenal Desa Tambakrejo dan Kekayaan Alam Didalamnya	14
3.2 Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat Di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri	18
3.3 Kuliah Kerja Nyata “Belajar Bermasyarakat Di Lingkungan Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”	22
3.4 Kuliah Kerja Nyata Berkarya Bersama Tim KKN-P Di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.....	24
3.5 Pemberdayaan Dan Pengembangan Lembaga Belajar Penelitian Dan Pengabdian Kepada Semua Warga Di Lingkungan Masyarakat Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.....	27
3.6 Sejarah Baru Di Desa Tambakrejo	31

3.7 Kulah Kerja Nyata (Mengabdi, Bekerjasama Dalam Membangun Dan Meningkatkan UMKM Desa Tambakrejo.....	34
3.8 Mengabdi Dan Belajar Di Desa Tambakrejo	37
3.9 Kuliah Kerja Nyata Pengalaman Baru Di Desa Tambakrejo	41
3.10 Sebuah Perjalanan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Tambakrejo	44
3.11 Pengembangan Potensi Alam Desa Tambakrejo.....	49
3.12 Meningkatkan Potensi Yang Ada Di Desa Tambakrejo	54
3.13 Memaknai Pengabdian Di Desa Tambakrejo.....	56
3.14 Mengelola Potensi Yang Ada Di Desa Tambakrejo	60
3.15 Sekilas Perjalanan Di Desa Tambakrejo.....	63
3.16 Secerch Cerita Di Desa Tambakrejo	66
3.17 Belajar Berorganisasi Didalam Lingkungan Masyarakat Tambakrejo, Untuk Mengelola Hasil Tanam.....	69
3.18 Pengembangan Ilmu Di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri	72

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA..... 77

4.1 Kesan Kepala Desa Dan Perangkat Desa	77
4.2 Kesan Kelompok Ibu-Ibu PKK.....	77

BAB V PENUTUP..... 79

5.1 Kesimpulan Dan Saran.....	79
5.1.1 Kesimpulan.....	79
5.1.2 Saran.....	79
5.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut.....	79
5.2.1 Rekomendasi	80
5.2.2 Tindak Lanjut.....	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Desa Tambakrejo	82
Lampiran 2	Struktur Organisasi Desa	83
Lampiran 3	Kuiseoner Stakeholder	84
Lampiran 4	Produk Desa Tambakrejo	88
Lampiran 5	Dokumentasi Kegiatan.....	91

PENDAHULUAN



1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Desa Mitra

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam membantu dan mendampingi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat desa. Kegiatan KKN dimulai dengan tahap persiapan, pembekalan, observasi, dan sampai pada tahap evaluasi. Program ini dilaksanakan dengan memadukan potensi desa dengan program kerja yang akan dijalankan oleh mahasiswa dengan membawa nilai-nilai kebersamaan serta mewujudkan harapan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

KKN-P yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan tanggal 22 Februari 2020 yang bertempat di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri Jawa Timur dengan sasaran lingkungan dan sosial keagamaan. Adapun program-program yang telah kami laksanakan antara lain survey lokasi dan kondisi desa yang meliputi potensi dan kekurangan desa. Dengan dilakukannya survey, maka kita dapat membuat rencana program kerja yang akan kita laksanakan sesuai dengan potensi desa tersebut. Hasil survey yang dilakukan menggambarkan bahwa desa Tambakrejo memiliki lahan pertanian yang sangat luas, desa ini juga terdapat banyak UKM seperti opak gambir, tahu, dan kripik tempe. Selain itu desa tambakrejo juga memiliki potensi alam yang nantinya akan dikembangkan menjadi destinasi wisata dan akan di buka untuk umum.

Melihat kondisi lingkungan di desa ini yang cukup baik dan memiliki tanah yang subur, namun para pemuda di desa ini kurang memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam yang dirasa rumit. Selain itu, terdapat banyak pohon rambutan di setiap halaman rumah warga namun buah rambutan ini hanya dijual dalam bentuk aslinya. Melihat permasalahan tersebut, maka Tim KKN-P mencoba membuat inovasi baru untuk menciptakan produk yang unik dengan mengolah potensi yang ada di desa ini agar menjadi daya tarik bagi pembeli/konsumen dan dapat meningkatkan nilai jual suatu produk.

1. Bidang Kesehatan

Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan disekitar rata-rata sudah ada, tetapi untuk mensosialisasi nya tidak mudah. Hal ini dapat teratasi dengan membersihkan lingkungan disekitar rumah masing- masing warga, terutama tempat yang digenangi air karena menjadi sarang berkembang biak nyamuk, sehingga kebersihan rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjaga.

2. Bidang Ekonomi

Secara umum, kegiatan ekonomi di Desa Tambakrejo sudah cukup baik. Mayoritas masyarakat desa Petak bekerja sebagai petani, buruh tani, karyawan, pedagang dan jasa lainnya. Namun perberdayaan daya manusia dan sumber daya alamnya yang belum terlalu optimal, sehingga salah satu program yang dilakukan adalah membuat produk Eco Block Kompos yang berguna untuk mengefisienkan bercocok tanam di bidang pertanian atau memasarkan produk unggulan desa berupa Opak Gambir dan Tas Rajut, sehingga masyarakat dapat menyadari dan mengembangkan sumber daya lokal yang ada secara maksimal.

3. Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, tidak ada permasalahan yang muncul di desa Tambakrejo karena masyarakat setempat selalu menyisihkan sampah yang masih diolah, terutama sampah plastik. Setelah terkumpul

sampah tersebut akan dikumpulkan di Bank Sampah Desa Tambakrejo yang nantinya akan diolah lagi menjadi produk kreatifitas masyarakat setempat dan memasarkannya agar dapat memperoleh keuntungan.

Pada tahap pelaksanaan program lingkungan di Desa Tambakrejo, dari hasil observasi yaitu Desa Tambakrejo sangat indah akan pemandangannya dan hasil mata pencahariannya juga sangat dominan dengan bertani. Masyarakat disana mempunyai lahan yang sangat luas. Persawahan yang mendukung untuk mata pencaharian dalam kehidupan sehari-hari, lahan yang seluas itu untuk kepentingan mata pencaharaan masyarakat setempat. Tidak hanya itu Desa Tambakrejo juga memiliki produk-produk desa yang unggul. Tetapi kekurangannya yaitu label belum ada dan banyak sekali hasil panen yang tidak terawat seperti buah rambutan. Sehingga tim KKN memutuskan untuk mengolah buah rambutan tersebut menjadi selai dan teh kemudian mengadakan sosialisasi produk dengan tujuan untuk memberikan manfaat pada masyarakat untuk membuka mindset mereka. Karena mindset mereka terlalu minim untuk memajukan dan mengembangkan minat berkemajuan.

Perkembangan dalam Desa Tambakrejo sebenarnya kurang, maka dari itu tim KKN ditugaskan untuk menjalankan sebuah kegiatan-kegiatan di dalam Desa Tambakrejo, tim KKN ingin sebaik-baiknya menjalankan dengan benar dan selalu menjaga nama Desa Tambakrejo dengan baik. Intinya tim KKN tidak ingin merusak tetapi ingin mengembangkan dan membantu memajukan Desa Tambakrejo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dari pelaksanaan KKN-P. Tentu memiliki tujuan dalam pelaksanaan KKN-P ini. Berikut tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di desa Tambakrejo.

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan oleh tim KKN Pencerahan UMSIDA 2020 adalah :

1. Membentuk karakter mahasiswa yang profesional
2. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata mahasiswa dalam pengembangan masyarakat
3. Menanamkan jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja dan tanggung jawab

1.2.2 Manfaat

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menerapkan teori melalui praktek-praktek yang dilakukan di lapangan
2. Melatih keterampilan mahasiswa dalam merumuskan dan memecahkan permasalahan yang ada di dalam masyarakat
3. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari masyarakat untuk memperkaya pengetahuan yang dimilikinya
4. Melalui kegiatan KKN dapat membangun hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar individu
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi dalam dirinya melalui Kuliah Kerja Nyata

b. Manfaat bagi Masyarakat

1. Memberikan wawasan baru bagi masyarakat terhadap potensi yang ada di Desa.
2. Menumbuhkan dorongan potensi dan inovasi di kalangan masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi
3. Melalui Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mengubah pola pikir masyarakat kearah yang lebih praktis
4. Masyarakat dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik

5. Kehadiran mahasiswa juga dapat membantu masyarakat desa dalam memperlancar pembangunan
6. Terbentuknya kader-kader pembangunan dalam masyarakat, sehingga terjamin dengan adanya penerus pembangunan

c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi

1. Melalui mahasiswa KKN-P, diperoleh umpan balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian
2. Memperoleh bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat
3. Memperoleh informasi baru yang dapat mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat
4. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat desa Tambakrejo
5. Menciptakan output yang berguna bagi masyarakat bangsa dan Negara

PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA



No	Program dan Tahap-Tahap Kegiatan	Volume	Waktu	Adress (Mega. Ke)	Isi dari Kegiatan	Pelaksanaan
1	TAHAP PERSIAPAN					
a	Pengumpulan Pendekatan	1x	Warga	09-01-2020	Survey lokasi KKN dan Tambakrejo	Selesai minggu KKN
b	Identifikasi Potensi, pendekatan dan penentuan	1x	Desa	10-01-2020	Survey lokasi KKN dan Tambakrejo	Selesai minggu KKN
c	Lokakarya Mini	1x	Makassar	20-01-2020	Pengabdian DPL dan koordinasi dengan kegiatan program kerja	Selesai minggu KKN
d	Persiapan Bimbingan	1x	Makassar	20-01-2020	Pengabdian DPL dan koordinasi untuk menetapkan tanggung	Selesai minggu KKN
2	TAHAP PELAKSANAAN					
	Program Wajib					
a	Pembuatan Selai dan Teh	1x	Kader PKK	3	Sosialisasi pembuatan selai dan teh serta implementasinya	Selesai minggu KKN
b	Eco Block Kompos	1x	Kader PKK	3	Sosialisasi membuat Eco Block Kompos dan implementasi nya	Selesai minggu KKN
c	Latihan Kebersihan Tangan	1x	TK	2	Sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan tangan dan implementasi dan menjaga kebersihan tangan	Selesai minggu KKN
d	Pembelajaran Pengaruhnya Pemasaran Altern	2x	Program WPK	1,4	Gotongroyong	Selesai minggu KKN
3	TAHAP PENUTUPAN					
a	Gelombang Kebersihan Umum	1x	Warga	4	Gelombang pembuatan KKN	Selesai minggu KKN

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program kerja yang kami lakukan dalam bentuk produk pembuatan eco block kompos, pembuatan teh dan selai dari buah rambutan bertujuan untuk memberikan atau melatih keterampilan masyarakat dalam mengolah buah rambutan yang rata-rata setiap masyarakat memiliki pohon rambutan di pekarangan rumahnya.

Kami kelompok KKN Pencerahan desa tambakrejo membuat produk ini agar berkembang, selanjutnya warga desa bisa mengembangkan produk yang kami buat sendiri. Sehingga memudahkan warga dalam

menanam bibit pertanian serta Eco Block Kompos dapat menggantikan pot atau polibag plastik yang tidak ramah lingkungan.

Pada selai dan teh buah rambutan membuat nilai jual rambutan lebih meningkat dan warga tidak bosan dalam mengkonsumsi buah rambutan. Pada saat workshop Eco Block Kompos, teh dan selai dari buah rambutan warga desa melihat program kerja yang kami buat dengan antusias dan ingin mengembangkan produk yang kami buat.

Desa Tambakrejo mempunyai kelayakan dalam mengelola dan memproduksi bisnis ini agar desa tersebut berkembang dan mempunyai produk unggulan hingga dikenal oleh masyarakat luas.

Pada pelaksanaan program kerja, kami menghimbau para warga desa mengenai proses pembuatan, pengemasan, pemasaran dan desain kemasan produk agar menarik konsumen dipasaran.

Warga desa sangat membantu dan memberi banyak dukungan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan sehingga program yang kita lakukan tercapai dan berjalan dengan baik. Dengan demikian warga sekitar bisa menerapkan produk yang sudah kita buat untuk menanam dan mengelola buah rambutan dengan inovasi yang kami lakukan. Rinciann program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang kami lakukan sebagai berikut.

2.1.1 Tabel Pencapaian Program Kerja

NO	Program Kerja	Pelaksanaan	Pencapaian	Respon
1.	Eco Block Kompos	04 Februari 2020	Warga,ibu PKK dan perangkat desa sangat antusias	Baik
2.	Pemanfaatan Limbah Rambutan (Teh KURA)	04 Februari 2020	Warga,ibu PKK dan perangkat desa sangat antusias	Baik
3.	Pengolahan Buah Rambutan Menjadi Selai	04 Februari 2020	Warga,ibu PKK dan perangkat desa sangat antusias	Baik
4.	Pendampingan Pengembangan Potensi Alam	23 Januari 2020	Pengurus WPK sangat mendukung	Sangat Baik
5.	Penyuluhan Sanitasi dan Kebersihan Tangan	07 Februari 2020	Anak-anak TK Tambakrejo sangat antusias	Baik
6.	Pendampingan Pembelajaran di TPQ	24 Januari 2020	Anak-anak TPQ dan ustadz sangat antusias dan mendukung	Sangat Baik
7.	UMKM Desa Tambakrejo	13 Februari 2020	Pemilik UMKM sangat antusias	Sangat Baik
8.	Gebyar KKN-P se-Kecamatan	16 Februari 2020	Seluruh pemungin desa kecamatan Gurah antusias mengikuti acara	Baik

Dalam kegiatan KKN-P Tambakrejo, Gurah, Kediri mengangkat tema “Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kewirausahaan dan Pengelolaan Limbah Buah Rambutan di Desa Tambakrejo” yang memiliki program kerja sebagai berikut :

A. Eco Block Kompos

Kegiatan sosialisasi eco block kompos ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa tambakrejo tentang pemanfaatan limbah perternakan yang nantinya di harapkan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk bercocok tanam dengan mudah dan efisien. Adapun sasaran dari sosialisasi eco block kompos ini adalah warga dan ibu ibu PKK desa tambakrejo. Kami berharap dengan adanya

sosialisasi eco block kompos ini dapat memberikan ilmu baru yang bermanfaat tentang dunia pertanian kepada masyarakat desa tambakrejo dengan mengaplikasikan media bercocok tanam yang baru, kami juga berharap dengan adanya sosialisasi ini dapat di manfaatkan oleh masyarakat tambakrejo untuk mengembangkan pertanian dengan lebih baik lagi serta efektif dan efisien.

B. Pemanfaatan Limbah Rambutan (Teh KURA)

Dalam program kerja ini, mahasiswa KKN-P Tamabakrejo mensosialisasikan mengenai pemanfaatan limbah kulit rambutan menjadi produk yang memiliki nilai jual. Sehingga diharapkan warga dapat memanfaatkan limbah rambutan yang ada di sekitarnya untuk dapat di manfaatkan dengan baik. Disini kami mengundang ibu-ibu PKK untuk memberikan penyuluhan mengenai cara pengolahan limbah rambutan yang di ajarkan oleh teman-teman mahasiswa kelompok KKN. Dengan adanya program kerja ini kami berharap masyarakat lebih sadar akan pemanfaatan limbah rambutan yang biasanya dibuang dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi sebuah produk. Kami berharap kedepannya pengelolaan limbah rambutan yang suda kita sosialisasikan dan mengajarkan cara pembuatannya tidak berhenti begitu saja, akan tetapi terus dilanjutkan dikemudian hari, yang nantinya dapat lebih dikembangkan sehingga produk yang pengolajan tersebut dapat menjadi produk menarik dan memiliki nilai jual tinggi, yang dapat menjadi usaha baru atau umkm di desa Tambakrejo.

C. Pengelolaan Buah Rambutan Menjadi Selai

Salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki desa Tambakrejo yaitu tanaman rambutan. Hampir semua warga memiliki pohon rambutan di halaman rumah mereka. Pada saat musim rambutan, buah yang di hasilkan sangat melimpah. Sehingga seringkali buahnya dibiarkan jatuh begitu saja. Karna menurut warga disana buah rambutan sudah tidak memiliki nilai jual yang cukup tinggi, di makan pun mereka sudah bosan. Dengan adanya masalah tersebut, kami tim KKN-P

Tambakrejo berinisiatif membuat inovasi untuk melakukan pengelolaan buah rambutan agar memiliki nilai jual yang cukup tinggi, dengan mengolahnya menjadi selai rambutan. Inovasi inipun kami sosialisasikan kepada warga Tambakrejo, dengan harapan dapat membantu warga dalam pengelolaan buah rambutan dan dapat membantu perekonomian warga dengan hasil panennya.

D. Pendampingan Pengembangan Potensi Alam

Desa Tambakrejo sebelumnya sudah memiliki potensi alam yang cukup menarik sebagai tempat wisata. Program kerja kami selanjutnya adalah membantu warga dalam mengelola wisata desa yang diberi nama Wisata Pinggir Kali (WPK). Wisata sungai ini rencananya akan di jadikan tempat untuk outbond dan juga rafting. Tidak hanya itu tempat ini juga akan menjadi wisata edukasi bagi para pengunjungnya, karna di WPK ini akan di bangun perpustakaan. Langkah pertama kami untuk membantu pengembangan WPK ini yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan kerja bakti yang di lakukan satu minggu sekali. Selanjutnya kami akan memberikan produk unggulan kami yang berupa Eco Block Kompos untuk penanaman bunga disana agar memperindah WPK.

E. Penyuluhan Sanitasi dan Kebersihan Tangan

Penyuluhan sanitasi kebersihan tangan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dengan baik dan benar, sosialisasi sendiri dilakukan oleh anggota tim KKN dengan melibatkan anak-anak TK sebagai sasaran sosialisasi, dalam acara penyuluhan sanitasi dan kebersihan tangan ini kami memberikan wawasan kepada anak-anak untuk lebih menyadarkan tentang pentingnya menjaga dan merawat kebersihan tangan mereka. Dalam acara penyuluhan sanitasi dan kebersihan tangan ini kami mendapat dukungan penuh dari orangtua serta para guru di sekolah TK desa Tambakrejo, kami berharap dengan adanya sosialisasi penyuluhan sanitasi dan kebersihan tangan ini diharapkan baik orangtua, guru maupun anak-anak TK lebih memperhatikan dan peduli tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan

secara baik dan benar, apalagi anak-anak yang biasanya perlu banyak bimbingan untuk melakukan segala hal, termasuk membersihkan dan menjaga kebersihan tangan mereka.

F. Pendampingan Pembelajaran di TPQ

Dalam bidang keagamaan kami tim KKN-P melakukan pendampingan pembelajaran di TPQ. Dimana dalam kegiatan ini merupakan program kerja rutin tim KKN-P Tambakrejo, dalam pendampingan ini kami membantu ustadz mengajar mengaji para murid di TPQ tersebut. Dalam perjalanan kami melakukan pendampingan di TPQ kami melihat kurangnya fasilitas berupa kitab Al-Qur'an yang tidak memadai, oleh karena itu kami berinisiatif untuk membantu memberikan beberapa Tilawah. Kegiatan ini sangat didukung oleh ustadz di TPQ tersebut. Kami berharap kegiatan kami dapat membantu kegiatan ajar-mengajar disana.

G. UMKM Desa Tambakrejo

Dalam program kerja ini mahasiswa melakukan pengembangan produk yang dihasilkan oleh warga setempat agar dapat bersaing dipasaran dan lebih memiliki nilai jual yang tinggi, adapun yang dilakukan oleh tim KKN adalah dengan memberikan label pada produk emping melinjo dan tas rajut untuk lebih membranding produk tersebut sehingga lebih menarik. Kami juga mempromosikan produk tersebut dalam acara Gebyar penutupan KKN agar lebih diketahui oleh masyarakat luas, label yang kita berikan pada produk emping melinjo adalah "Emping Melinjo Ny Komariah" dan untuk keterampilan rajut adalah "Nurula Craft".

Dalam pelaksanaan program kerja ini mendapat dukungan yang baik oleh masyarakat, pemilik kedua prroduk tersebut sangat mengapresiasi tim KKN karena telah memberikan label pada produknya. Kami berharap dengan adanya label pada produk dapat diterapkan dengan baik oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan UKM yang dimiliki

oleh desa Tambakrejo dan produk yang dihasilkan dapat dikenal secara luas.

H. Gebyar KKN-P se-Kecamatan

Gebyar yang dilaksanakan di desa Ngelumbang kecamatan Gurah inidiadakan dlam bentuk pagelaran seni dan bazar produk unggulan desa. Gebyar ini mengundang dari pihak kepolisian, TNI, dan Camat untuk mengisi acara dalam kegiatan ini. Kegiatan tersebut bertemakan “Penguatan Tatakelolah Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi” yang di laksanakan Telaga Husada pada tanggal 16 Februari 2020. Kegiatan Gebyar ini diikuti oleh peserta KKN-P Kediri, ada beberapa darikami yang berpartisipasi menjadi tim panitia. Acara gebyar ini mengundang seluruh kepala desa yang ada di kecamatan Gurah. Tidak hanya kegiatan pagelaran seni dan bazar saja, Gebyar ini terasa lebih meriah dengan adanya hiburan seni electone. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan respon peserta yang datang cukup banyak.

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Masih Dijumpai

No.	Program Kerja	Respon
1.	Tahap Persiapan	
	a. Pendekatan kepada masyarakat	Sangat baik dengan diterimanya tim KKN-P UMSIDA
	b. Pemetaan program	Respon yang diperoleh baik dengan menunjukkan lokasi yang akan dibuat posko tim KKN-P UMSIDA
	c. Pemantapan rancangan	Respon yang diperoleh cukup baik

2.	Tahap Pelaksanaan Program	
	1. Lingkungan a. Pembuatan Eco Block Kompos yang terbuat dari limbah peternakan	Dukungan yang diperoleh dari masyarakat sangat baik
	b. Pengolahan buah rambutan menjadi selai dan kulit rambutan menjadi teh	Respon yang diperoleh cukup baik namun terdapat kendala yakni, terhalang oleh cuaca saat ini yang sering mendung sehingga memperlambat proses pengeringan teh kulit rambutan
	2. Program Pendukung a. Rebrending produk UMKM	Respon yang diperoleh sangat baik terhadap pemilik UMKM dalam mengembangkan produk yang telah ada
3.	Tahap Akhir	
	1. Finishing produk unggulan Eco Block Kompos	Respon pengurus Wisata Pinggir Kali Tambakrejo sangat baik menerima penyerahan Eco Block Kompos yang diberikan oleh tim KKN Tambakrejo
	2. Penyerahan produk selai dan teh rambutan	Kepala desa, perangkat desa, warga dan ibu PKK menerima dengan baik produk yang kami berikan
	3. Peresmian branding UMKM	Respon pemilik produk UMKM dalam proses peresmian sangat baik

KISAH KKN DI DESA TAMBAKREJO



ESSAY

**Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan 2020
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desa Tambakrejo – Kecamatan Gurah – Kabupaten Kediri**

3.1 MENGENAL DESA TAMBAKREJO DAN KEKAYAAN DIDALAMNYA

Disusun Oleh : Parlinda
Manajemen (172010200127)

A. GAMBARAN UMUM (ANALISIS LOKASI KKN) Historis Desa Tambakrejo

Singkat cerita, Desa tersebut dinamakan desa Tambakrejo, karena menurut cerita dari para warga bahwa desa Tambakrejo dulunya terkenal mempunyai banyak tambak tambak kolam perikanan yang luas. Dulunya warga Tambakrejo hampir seluruhnya seorang budidaya ikan yang banyak bekerja dibidang itu sebagai mata pencahariannya, yang setelah itu warga desa lebih beralih menjadi seorang petani. Akan tetapi untuk sekarang jarang ada kolam perikanan di desa Tambakrejo hanya beberapa saja masyarakat masih melestarikan budidaya ikan tadi.

Oleh karena itu, dengan banyaknya tambak tambak di daerah tersebut maka dijadikan sebuah nama desa yaitu desa Tambakrejo.

1. Letak Wilayah

Lokasi desa Tambakrejo berada di kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Desa Tambakrejo terdiri dari dua dusun yakni Tambakrejo kidul dan Tambakrejo lor. Luas wilayah desa ini 202,78 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 3.378 jiwa. Lokasi desa Tambakrejo sendiri lumayan jauh dari perkotaan. Desa Tambakrejo ini adalah desa yang bersih dari sampah dan kebersihannya selalu terjaga.

Dibidang pendidikan di desa Tambakrejo hanya terdapat PAUD, TK, SD Dan MI, Untuk sekolah SMP & SMK yang terdekat adalah SMP 1 Gurah, SMK Ahmad Yani & SMAN 1 Gurah, yang berjarak kurang lebih 5-8 KM dari desa tersebut.

2. Kegiatan Keorganisasian

Kegiatan keorganisasian kemasyarakatan yang ada di desa Tambakrejo sendiri meliputi : BPD, LPMD, PKK, LINMAS, BHABINKAMTIBMAS, BABINSA, KARANG TARUNA Dan HIPPA. Organisasi islam yang ada di desa tambakrejo meliputi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, LDII, Wahidiyah Dan Siddiqiyah.

3. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Masyarakat desa Tambakrejo 80% bermata pencahariaan sebagai petani, dan yang lain sebagai peternak, pedagang dan sebagian mempunyai bisnis rumahan. UKM desa Tambakrejo ada keripik tempe, opak gambir, tas rajut, dan lain-lain. Untuk kegiatan gotong royong dan kerjabakti masih terlaksana dengan baik, masyarakatnya guyup rukun antar sesama warga desa.

4. Potensi Alam dan Fisik

Desa Tambakrejo memiliki potensi alam berupa lahan pertanian yang sangat luas, yang bisa dimanfaatkan oleh warga sebagai lahan cocok tanam sebagai mata pencahariaan warga. Lahan di depan maupun di belakang rumah wargapun juga luas sehingga lumayan banyak warga yang mengelola tanah yang ada tersebut untuk ditanami tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat bagi warga itu sendiri terutama di dominasi oleh pohon

rambutan. Adapun lahan pertanian yang terdapat beberapa macam tanaman yang di tanam oleh warga tambakrejo antara lain cabai, jagung, padi, tebu, kacang, dan lain-lain.

5. Kondisi Masyarakat dan Budaya

Warga desa tambakrejo lebih produktif di bidang pertanian, Salah satu bukti kemampuan ini dengan tumbuh subur nya pohon rambutan dengan buah yang begitu melimpah.

Selain itu ada juga warga yang mempunyai keterampilan membuat sebuah produk buatan rumah sendiri, kondisi seperti ini yang memungkinkan untuk warga desa meningkatkan daya ekonomi masyarakat desa tambakrejo itu sendiri. Dan yang kita rasakan yaitu terpeliharanya budaya saling membantu dan sikap gotong royong diantara warga masyarakat masih kental adanya di daerah desa.

B. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian terhadap masyarakat. Berbagai permasalahan yang nyata dihadapi oleh masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

Selain itu kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun langsung dimasyarakat dan berjiwa kepemimpinan. Untuk itu mahasiswa diperankan sebagai wadah, motivator sekaligus fasilitator dalam proses permasalahan dalam pembangunan atau pengembangan masyarakat. ,Sehingga pembangunan di masyarakat dapat mengalamai kemajuan yang cukup signifikan.

Dari hasil pengamatan mahasiswa KKN dapat diketahui bahwa warga desa Tambakrejo pekerjaannya 80% banyak condong di lingkungan pertanian, 10% peternakan serta 10% usaha sendiri. Karena diliat dari potensi desa yang ada yaitu lebih condong ke lingkungan maka dengan

adanya hal ini mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program kerja yang berkaitan dengan lingkungan. Dimana program kerja yang kita laksanakan disana semoga dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan, wawasan serta bisa menjadi pendapatan bagi warga desa Tambakrejo untuk lebih maju dan sejahtera kedepannya.

C. SOLUSI DAN TINDAK LANJUT

Dilihat dari kondisi lingkungan sekitar desa Tambakrejo dapat diambil solusi yaitu masyarakat desa Tambakrejo harus lebih diarahkan kearah modernisasi dalam hal lingkungan lebih tepatnya dalam hal pertanian, karena banyaknya warga yang bekerja sebagai petani maka perlu adanya sebuah Sosialisasi dan praktek terhadap warga desa Tambakrejo. Kita kemarin mencoba membuat sebuah program kerja tentang Eco Block Kompos yang didesa sana masih belum ada yang menerapkan penanaman dengan Eco Block Kompos, Alhasil itu menjadi program kerja unggulan kita dan warga desa Tambakrejo juga sangat antusias dengan adanya program kerja tersebut.

Desa Tambakrejo juga memiliki potensi sumber daya alam yang sangat baik yaitu buah rambutan, hampir semua warga Tambakrejo memilikin pohon buah rambutan. Melihat potensi itu kami mencoba menciptakan inovasi baru dalam pengelolaan buah dan limbah kulit rambutan tersebut. Yakni dengan memnfaatkan buah rambutan menjadi selai dan kulit rambutan menjadi teh. Kami juga melakukan sosialisasi terhadap warga Tambakrejo tentang Selai rambutan (Seleira) dan Teh kulit rambutan (Teh KURA) yang nantinya kami berharap kedua produk tersebut dapat menjadi produk unggulan di desa Tambakrejo.

Rencana tindak lanjutnya adalah kita akan memberikan produk dan branding ketiga produk (Eco Block Kompos, Seleira, dan Teh KURA) kepada salah seorang waraga yang nantinya bisa lebih mengembangkan produk-produk tersebut. Kami juga berpesan kepada warga agar menerapkan penanaman Eco Blok Compos karna penanaman dengan metode ini memiliki banyak keunggulan yaitu pengganti polybag plastic, menghemat tempat, menghemat pupuk, kuat dan tahan lama, efisien, rama lingkungan dan memiliki beberapa manfaat terutama untuk penanaman

pohon rambutan yang memiliki begitu banyak manfaat dan agar terus berjalannya pengelolaan produk Seleira dan Teh KURA, yang di harapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan buah rambutan.

D. KESAN DAN PESAN

Kesan yang saya dapatkan selaku peserta KKN yang ditugaskan di desa Tambakrejo ini yaitu sebuah pengalaman dimana kita diharuskan menjadi wadah, motivator dan fasilitator untuk masyarakat desa tambakrejo dengan banyak dukungan dari pihak masyarakat desa tambakrejo sendiri untuk sedikit mengarahkan para masyarakat berfikir lebih maju. Selain itu warga desa Tambakrejo sangat menerima kedatangan kita dengan baik dan masyarakatnya terbilang sangat ramah.

Pesan yang saya dapatkan yaitu Masyarakat seharusnya harus mulai melakukan perubahan untuk lebih maju kedepannya, karena saya nilai orang-orang disana banyak mempunyai daya kemampuan dan kreatifitas yang tinggi. Sepertinya butuh wadah khusus untuk menampung warga desa yang mempunyai kemampuan tadi agar menghasilkan output yang baik sehingga masyarakatnya lebih sejahtera dengan meningkatkan daya ekonomi yang ada karena jika masyarakatnya tertinggal akan mempengaruhi juga terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di desa Tambakrejo.

3.2 KULIAH KERJA NYATA PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA TAMBAKREJO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

OLEH: DIRA NADILA
TLM (191335300027)

KKN merupakan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Program KKN yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan 3 macam KKN yaitu KKN-P, KKN kerja, KKN Muhammadiyah. Untuk mengikuti KKN, persyaratannya harus lulus Baca Quran. Program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan

dalam waktu sebulan penuh untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan oleh kampus, dengan penempatan desa yang bermacam-macam dari 4 kecamatan.

Kelompok mahasiswa terdiri 18 orang dari berbagai macam jurusan yang dijadikan satu untuk menjalankan suatu program kerja. Desa Tambakrejo merupakan desa yang mempunyai letak pertengahan antara beberapa desa seperti batas utara ada desa Gayam, batas selatan desa Gempolan, batas barat desa Gayam, batas timur desa Tiru lor. Untuk mencapai desa tambakrejo cukuplah mudah dari kecamatan Gurah sekitar 5 km dan dari kabupaten sekitar 11 km bisa menggunakan transportasi Mobil atau sepeda motor. Karena desa Tambakrejo sedikit susah dijangkau oleh masyarakat karena cukup jauh dari kabupaten dan jarang juga diketahui oleh masyarakat luar. Dalam hasil wawancara kelompok kami di Desa Tambakrejo potensi Sumber Daya Alam yang diunggulkan dan diandalkan yaitu hasil pertanian seperti padi, jagung, dan tebu. Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Tambakrejo mempunyai potensi Sumber Daya Alam seperti DAM yang dibangun oleh warga desa tambakrejo sendiri untuk dijadikan sebagai tempat wisata yang diberi nama WPK (Wisata Pinggir Kali) yang bertujuan untuk memajukan desa Tambakrejo itu sendiri supaya lebih dikenal luas oleh masyarakat sekitar dan masyarakat luar.

Desa Tambakrejo terdapat \pm 3500 penduduk. Pembangunan pendidikan tingkat SMP dan SMA masih belum tersedia, sedangkan pendidikan PAUD/ TK terdapat 2, SD berjumlah 1, dan MTQ berjumlah 3. Terkait jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50%, sedangkan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sekitar 15%, dan sisanya yaitu 35% sebagai PNS, Guru, TNI, bahkan makelar. Berdasarkan data tersebut dikatakan paling banyak masyarakat di Desa Tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani karena Desa Tambakrejo masih banyak terdapat persawahan, sehingga masyarakat setempat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Saya Dira Nadila dari prodi Teknologi laboratorium medis Fakultas kesehatan, ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggotakan 18 mahasiswa mulai dari jurusan teknologi laboratorium medis, Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Perbankan Syariah, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam, Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Ilmu Komunikasi. Tim KKN UMSIDA disambut dengan baik dan ramah oleh warga sekitar, hari pertama dan kedua dari tim KKN desa Tambakrejo melakukan kunjungan ke rumah perangkat desa, ke rumah warga-warga terdekat dan para ketua RW dan RT. Dengan notabe penduduk masyarakat bermata pencahariaannya sebagai petani dan pekebun (cabe, sayur-sayuran dan lain-lainnya). Selain itu, masyarakat di desa tersebut dari segi golongan ormasnya sangat beragam mulai dari Muhammdiyah, NU, LDDI itu merupakan hal yang sangat menarik bagi tim KKN desa Tambakrejo.

Tim KKN Tambakrejo mempunyai program kerja utama yaitu menciptakan produk baru yaitu Selaira Tejo dan Teh Kura yang terbuat dari buah rambutan untuk dijadikan selai dan kulit rambutan untuk dijadikan teh karena di desa Tambakrejo terdapat buah rambutan yang sangat banyak bahkan sering berjatuhan sampai membusuk didepan halaman rumah warga Bukan hanya buah rambutannya saja tetapi kulitnya sama sehingga berdampak pada limbah yang dapat menimbulkan dampak negatif berupa ketidaknyamanan masyarakat dan pencemaran lingkungan. Namun limbah rambutan jika diolah bisa bermanfaat bagi masyarakat sehingga tim KKN kami terinovasi untuk membuat produk tersebut. Tambahan progam kerja dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu *Eco Block Compos desa* Tambakrejo untuk memudahkan petani untuk bercocok tanam.

Tim KKN-P UMSIDA desa Tambakrejo sangat senang dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa Tambakrejo, misalnya kegiatan Pengajian rutin, mengajar ngaji di TPQ, Musyawarah Desa, Posbindu, Taman Posyandu, SDN/MI Tambakrejo, kedatangan kami disambut dengan sangat baik oleh guru guru setempat. Tim KKN berusaha

sebaik mungkin untuk mengajar dan memberikan pengetahuan yang kita dapat selama waktu pembelajaran di kampus.

Kesan

Tak terasa sebulan saya di desa tambakrejo, tentunya dapat pengalaman baru penuh kenangan yang tak ternilai. Warga yang begitu baik dan ramah sehingga saya merasa nyaman berada di desa tambakrejo. Alhamdulillah dari awal hingga akhir perjuangan kita KKN untuk mengabdikan terhadap desa Tambakrejo akhirnya terlaksana dengan baik dan lancar. Awalnya saya berfikir akan susah rasanya beradaptasi dengan masyarakat disini karena keterbatasan bahasa yang saya miliki, tapi ternyata tidak cukup mudah beradaptasi dan menjalani keseharian di desa Tambakrejo. Dengan KKN di desa Tambakrejo saya bisa belajar tentang banyak hal, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar bagaimana hidup terbatas dan belajar menyesuaikan diri yang sebelumnya mungkin berbeda dari kehidupan biasanya, serta menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam keadaan apapun. Program kerja utama kami dalam pembuatan teh dan selai dari buah rambutan serta produk tambahan yaitu *Eco Block Compos* yang direspon dengan baik oleh Kepala desa dan ibu-ibu PKK, serta masyarakat desa Tambakrejo, Kemudian kesan mengenai antusiasme dari para pengajar di SDN/MI Tambakrejo dan TPQ Al-Hidayah yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan peserta didik itu sendiri.

Banyak orang bilang sangat sulit menempatkan gelas kaca dalam satu wadah tanpa ada gemerincing bunyi gesekan tapi inilah kelompok KKN 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang di tempatkan di desa Tambakrejo, tak mudah rasanya harus hidup dengan orang baru, tempat baru, kepedulian, candaan, sindiran, sanjungan bercampur menjadi satu tapi itu kehangatan yang teristimewa. Kedatangan yang berawal rasa pahit saya berharap berakhir dengan rasa manis, setiap pribadi tak luput dari kata salah, setiap pribadi mempunyai kepribadian, sifat dan karakter yang berbeda tapi disini kita tetap berjalan bersama, berjuang bersama dan saling merangkul dalam keadaan apapun.

Pesan

Pesan untuk desa Tambakrejo adalah semoga perjuangan kita tidak sia sia dan memberikan manfaat bagi kemajuan desa tambakrejo semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan di desa ini semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan.

Waktu berjalan dengan cepat sehingga tidak terasa saya dan teman-teman saya akan meninggalkan desa Tambakrejo dan semoga perpisahan kita menjadi awal dari segala hal positif bagi kita semua. Semoga apa yang kita lakukan tidak sia sia tetap semangat, perjalanan kita masih sangat panjang semoga suatu saat nanti kita dipertemukan dengan membawa kesuksesan masing masing. i hope us all the best.

3.3 KULIAH KERJA NYATA “ BELAJAR BERMASYARAKAT DI LINGKUNGAN DESA TAMBAKREJO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI”

Oleh: Faroukh Ibrahim
PAI (172071000020)

Siapa bilang kuliah hanya belajar di kelas saja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian di masyarakat. Nah, pengabdian tersebut dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN. Program KKN yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan 3 macam KKN, yaitu KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada memasuki semester 6, dengan syarat pendaftaran KKN harus lulus Baca Qur'an (BQ).

KKN merupakan program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan oleh kampus, dengan penempatan desa yang bermacam-macam dari 5 kecamatan. Kelompok mahasiswa terdiri dari berbagai macam jurusan yang dijadikan satu untuk menjalankan suatu program kerja.

Saya Faroukh Ibrahim dari prodi PAI Fakultas Agama Islam, ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggotakan 18 mahasiswa mulai dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Perbankan Syariah, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam, Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Ilmu Komunikasi. Tim KKN UMSIDA disambut ramah dan senang oleh warga sekitar, hari pertama dan kedua dari tim KKN desa Tambakrejo melakukan kunjungan ke rumah perangkat desa, ke rumah warga-warga terdekat dan para ketua RW dan RT. Dengan notabe penduduk masyarakat bermata pencahariannya sebagai petani dan pekebun (cabe, sayur-sayuran dan lain-lainnya). Selain itu, masyarakat di desa tersebut dari segi golongan ormasnya sangat beragam mulai dari Muhammdiyah, NU, LDDI itu merupakan hal yang sangat menarik bagi tim KKN desa Tambakrejo.

Program kerja utama dari tim KKN saya adalah pengembangan buah rambutan untuk dijadikan the dan selai lalu ada tambahan progam kerja dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu *Eco Block Compos*, karena di desa Tambakrejo buah rambutan sangat melimpah bahkan sampai berjatuhan di depan halaman rumah warga sampai menjadi busuk, hal tersebut yang membuat inovasi tim desa Tambakrejo untuk membuat the dan selai dari buah rambutan tersebut.

Tim KKN-P UMSIDA dari desa Tambakrejo sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa Tambakrejo, misalnya kegiatan Pengajian rutin, mengajar ngaji di TPQ, Musyawarah Desa, Posbindu, Taman Posyandu dan sebagainya. Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja Tim KKN juga mengabdikan di lembaga setempat yaitu di SDN/MI Tambakrejo, sama halnya kedatangan kita di lembaga disambut oleh jajaran guru dengan senang hati oleh karena itu, kita berusaha untuk mendidik dengan baik dan mentransfer ilmu serta menggunakan metode pembelajaran yang sudah kita peroleh di bangku kuliah.

Waktu berjalan dengan cepat sehingga tidak terasa saya dan teman-teman saya akan meninggalkan desa ini dengan banyak kenangan

serta kebersamaan yang tak pernah bisa kita lupakan hingga suatu saat kita jadikan kisah cerita KKN tahun 2020.

3.4 KULIAH KERJA NYATA BERKARYA BERSAMA TIM KKN-P DI DESA TAMBAKREJO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Oleh: Lailatul Lutfiah
Informatika (171080200043)

Siapa bilang kuliah hanya belajar di kelas saja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian di masyarakat. Nah, pengabdian tersebut dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN. Program KKN yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan 3 macam KKN, yaitu KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada memasuki semester 6, dengan syarat pendaftaran KKN harus lulus Baca Qur'an (BQ).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di

kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya.

Saya Lailatul Lutfiah dari prodi Informatika Fakultas Saintek, ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggotakan 18 mahasiswa mulai dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Perbankan Syariah, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam, Teknik Industri, Informatika dan Ilmu Komunikasi.

Tepatnya tanggal 21 Januari 2020 diadakan upacara pemberangkatan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan tahun 2020. Upacara dilaksanakan di Kampus 1 dengan hikmat. Perjalanan dimulai, ada beberapa membawa kendaraan pribadi, ada juga yang naik kendaraan yang disediakan kampus. Nah saya salah satu Mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas tersebut. Kita berangkat menggunakan truk TNI. Wow dan perjalanan terasa sangat menakutkan seperti menaiki roler coaster. Namun saya sangat bersyukur kita tiba dengan selamat.

Tim KKN UMSIDA disambut ramah dan senang oleh warga sekitar, hari pertama dan kedua dari tim KKN desa Tambakrejo memanfaatkannya untuk melakukan kunjungan ke rumah perangkat desa, ke rumah warga-warga terdekat dan para ketua RW dan RT. Dengan adanya kunjungan itu, kita bisa mempererat rasa persaudaraan antar masyarakat dengan tim kami. Selain itu, kami pun mendapatkan informasi informasi berharga mengenai desa misalnya informasi bahwa mayoritas penduduk bermatapencarian sebagai petani dan perkebunan (cabai, sayur-sayuran dan lain-lainnya). Selain itu, masyarakat di desa tersebut dari segi golongan ormasnya sangat beragam mulai dari Muhammadiyah, NU, LDII itu merupakan hal yang sangat menarik bagi tim KKN desa Tambakrejo.

Selain Sowan ata kunjunga ke rumah warga, pada minggu pertama juga adakegiatan seremonial yang diadakan di tanggal 22 Januari 2020 , tepatnya di hari Rabu. Seremonial ini adalah acara penyambutan peserta KKN di Kecamatan Gurah. Lalu kegiatan lain di Minggu ini

adalah melakukan kerjabakti bersama pihak WPK. Apa itu WPK ? Ialah bakal objek wisata yang ada di desa ini. Di minggu minggu selanjutnya proker mulai kita jalankan setelah mengamati Suber Daya yang ada di Desa Tambakrejo ini.

Melihat potensi desa yang begitu berlimpah, tim kami berinisiatif untuk mengembangkan produk yang menarik. Diantaranya Selai dari buah rambutan, teh kulit rambutan dan juga Eco Block Kompos. Kita bekerja sama dalam pembuatan produk yang dimulai dari nol itu. Nah disini tugas utama saya adalah mendesain label dari produk-produk tersebut. Menariknya, ini adalah kali pertama saya mencoba mendesain sebuah label. Karenanya di KKN ini saya mendapat pengalaman yang sangat berharga.

Selain fokus pada program kerja utama kita, tentunya kita belajar bermasyarakat dong. Kita berkunjung ke sekolah sekolah setempat, membantu ibu-ibu kader PKK Jumantik, membantu jalannya sosialisasi Demam berdarah dari Puskesmas, membantu mengajar mengaji, ikut oengajian setempat, dan masih banyak kegiatan lainnya. Oleh karena kita yang dapat berbaur dengan masyarakat, sehingga mereka sangat menerima kita dengan baik. Dari mulai anank-anank hingga lansia semua sangat ramah pada kita dan mau membantu kita menjalankan kegiatan Program Kerja kita. Itu adalah sekilas kegiatan yang kita lakukan di desa ini.

Waktu berjalan dengan cepat sehingga tidak terasa saya dan teman-teman akan meninggalkan desa ini dengan banyak kenangan serta kebersamaan yang tak pernah bisa kita lupakan hingga suatu saat kita jadikan kisah cerita KKN tahun 2020. Saya berharap karya dan inovasi yang telah kami buat dapat bermanfaat hingga ke depannya. Alon-Alon Waton Kelakon, Perlahan namun pasti. Apa yang kita kerjakan, tidak dengan terburu-buru namun dengan kehati-hatian, walaupun pelan namun dapat selesai sesuai dengan yang kita harapkan.

3.5 PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA BELAJAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA SEMUA WARGA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA TAMBAKREJO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

ROSI EKA ANGGRAENI
MANAJEMEN (172010200067)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksud dalam pedoman ini adalah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan kemuhammadiyah. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Melalui Kuliah Kerja Nyata ini belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya dengan menggunakan pendekatan keilmuan. Kuliah Kerja Nyata dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. KKN juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praktis pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan dan masalah yang di hadapi masyarakat.

Gambaran Umum (analisis lokasi KKN)

Desa Tambakrejo, ini Desa yang mempunyai dua Dusun antara lain dusun Tambakrejo Lor dan Tambakrejo Kidul yang dibagi menjadi beberapa Rt dan Rw. Masyarakat Desa Tambakrejo mayoritas beragama Islam dan hanya 2 yang beragama Kristen, Masjid dan Mushollah selalu raUntuk guru TPQ Al-hidayah lebih tegas dalam mendidik muridnya sehingga murid dapat disiplin dalam proses kegiatan belajar. mai dengan masyarakatan yang berjamaah dan pengajian rutin. Desa tambakrejo perbatasan utara ada di desa Gayam, batas selatan desa Gempolan, perbatasan barat desa Gayam, perbatasan timur desa Tiru lor.

Desa tambakrejo mencukupi atau mencapai kecamatan Gurah sekitar 5 km dari kabupaten sekitar 11 km, untuk mencapai di desa

tambakrejo bisa menggunakan sepeda motor atau transportasi mobil. kelompok kami di Desa Tambakrejo potensi Sumber Daya Alam yang diunggulkan dan diandalkan yaitu hasil pertanian seperti padi, jagung, dan tebu. Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Selain pertanian, di Desa Tambakrejo juga terdapat DAM yang rencananya akan dibuat sebagai tempat wisata yang bertujuan untuk memajukan Desa Tambakrejo supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas. Karena desa Tambakrejo ini sedikit susah dijangkau oleh masyarakat karena cukup jauh dari kabupaten dan jarang juga diketahui oleh masyarakat luar. Desa Tambakrejo memiliki masyarakat yang sebagian besar adalah petani, bercocok tanam padi, tebu, jagung dan kedelai, sebagian kecil menjadi peternak, industri rumahan, pegawai swasta, PNS, guru dan lain-lain. Setiap rumah warga mempunyai pekarangan yang luas dan tumbuh tumbuhan yang rindang, Lokasi tempat tinggal kelompok KKN kami berada lumayan jauh dengan balai desa Tambakrejo. Yang berada di di rumah Ibu Nur Rohmah di depan MI TPI Tambakrejo Jalan Cempaka. Karena Desa Tambakrejo sangat luas sehingga jumlah anggota Kelompok KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjumlah 18 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda-beda.

Penduduk di Desa Tambakrejo \pm 3500 penduduk. Untuk bangunan bidang pendidikan yaitu SMP dan SMA masih belum tersedia, sedangkan PAUD/ TK berjumlah 2, SD berjumlah 1, dan MTQ berjumlah 3. Terkait jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50%, sedangkan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sekitar 15%, dan sisanya yaitu 35% sebagai PNS, Guru, TNI, bahkan makelar. Berdasarkan data tersebut dikatakan paling banyak masyarakat di Desa Tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani karena lingkungan sekitar Desa Tambakrejo masih banyak terdapat persawahan, maka dari itu masyarakat setempat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani.

Untuk potensi Sumber Daya Alam yang ada di desa Tambakrejo seperti DAM yang akan dijadikan sebagai tempat wisata yang diberi nama WPK (Wisata Pinggir Kali) masyarakat sangatlah antusias dengan hal tersebut, banyak masyarakat yang berbondong-bondong untuk

melaksanakan kerja bakti membangun wisata tersebut secara ikhlas karena tidak adanya imbalan yang berarti ini sangatlah baik bagi kelangsungan pembangunan wisata tersebut karena warga desa Tambakrejo sendirilah yang membangun wisata tersebut

Latar belakang permasalahan

Dari tim utama program kerja KKN adalah menciptakan produk baru dari buah rambutan untuk dijadikan teh dan selai lalu ada tambahan program kerja dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Eco Block Compos, karena di desa Tambakrejo buah rambutan sangat melimpah bahkan sampai berjatuhan di depan halaman rumah warga sampai menjadi busuk, hal tersebut yang membuat inovasi tim desa Tambakrejo untuk membuat teh dan selai dari buah rambutan tersebut. KKN Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki beberapa macam antara lain; KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. KKN Pencerahan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari hingga 23 Februari 2019 dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan di desa Tambakrejo. KKN ini membentuk serta melaksanakan program kerja direncanakan sesuai dengan potensi desa dan Sumber daya manusia di Desa. Oleh sebab itu mahasiswa harus mengetahui Keseluruhan dalam desa tersebut. Permasalahan utama yang terjadi di desa adalah perubahan cuaca, musim penghujan yang menghambat proses pengeringan eco blok kompos dan teh kulit rambutan. Karena program kerja yang kita lakukan adalah membuat selai dari daging rambutan, teh dari kulit rambutan dan eco blok kompos yang berguna bagi masyarakat maupun para petani di desa Tambakrejo. Permasalahan lain yang terjadi di desa tambakrejo yakni pasifnya pemuda pemudi Karang Taruna sehingga tidak terkoordinasi untuk membangun desa kurang baik. Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja Tim KKN juga mengabdikan di lembaga setempat yaitu di SDN/MI Tambakrejo, sama halnya kedatangan kita di lembaga disambut oleh jajaran guru dengan senang hati oleh karena itu, kita berusaha untuk mendidik dengan baik dan mentransfer ilmu serta menggunakan metode pembelajaran yang sudah kita peroleh di bangku kuliah. dari desa Tambakrejo sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa Tambakrejo, misalnya kegiatan Pengajian rutin, mengajar

ngaji di TPQ, Musyawarah Desa, Posbindu, Taman Posyandu dan sebagainya.

Kesan

Saya bersyukur dan alhamdulillah ditempatkan di desa Tambakrejo dengan masyarakat yang baik dan ramah dan antusias dengan kedatangan kelompok KKN dari Universitas Muhamadiyah Sidoarjo. Respon positif atas program kerja kami terutama teh dan selai dari buah rambutan serta produk tambahan yaitu Eco Block Compos yang direspon dengan baik oleh Kepala desa dan ibu-ibu pkk, serta masyarakat desa Tambakrejo sehingga prgram kerja yang kami jalani selama 1 bulan berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Kemudian kesan mengenai antusiasme dari para pengajar di SDN/MI Tambakrejo dan TPQ Al- Hidayah yang telah mengijinkankami untuk mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan peserta didik itu sendiri. Dari sini saya belajar menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, hidup mandiri dan bermasyarakat di Desa Tambakrejo bersama teman-teman kelompok KKN Pencerahan serta bekerja sama dengan baik bersama 18 anggota kelompok.

Pesan

Pesan untuk desa Tambakrejo adalah semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjkan di desa ini semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan. Dan dengan adanya teh dan selai dari buah rambutan serta Eco Block Compos dapat terus dikembangkan dengan baik oleh masyarakat dan bisa terkenal oleh masyarakat luas. Untuk warga desa Tambakrejo semoga bisa menjalankan amanah untuk melanjutkan dan bertanggung jawab atas prosuk selaira Tejo dan Teh kura sehingga mampu menjadi makanan khas dari desa tembakrejo. Untuk guru TPQ Al-hidayah lebih tegas dalam mendidik muridnya sehingga murid dapat disiplin dalam proses kegiatan belajar.

3.6 SEJARAH BARU DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Rahmadhani Rizky Susanta
Administrasi Publik – 172020100114

A. Gambaran Umum

Di Kecamatan Gurah, tepatnya di desa Tambakrejo, pada kesempatan ini bertepatan oleh mahasiswa KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020. Desa Tambakrejo ini berbatasan langsung dengan Desa Gayam dibagian utara dan barat, Desa Gempolan dibagian selatan, Desa Tiru Lor dibagian timur. Dari potensi sumber daya manusia desa Sukosari memiliki total jumlah penduduk ± 3500 orang dengan mata pencaharian penduduk desa Tambakrejo mayoritas pada sektor pertanian dan peternakan, akan tetapi tidak sedikit dari penduduk desa tersebut untuk memilih bekerja pada sektor industri.

B. Latar Belakang Permasalahan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang sudah menjadi kewajiban mahasiswa sebagai insan akademis untuk menjalankannya. Pada kesempatan ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengirimkan sebanyak 18 mahasiswa/i untuk mengabdikan diri dan mengaplikasikan serta menerapkan semua pengalaman dan wawasan yang telah di berikan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada program KKN - Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020 kali ini mengusung tema “**Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi**”. Setiap mahasiswa KKN dengan berbagai macam bidang keahlian dituntut untuk mampu melakukan tugas dan kewajibannya selama kegiatan berlangsung kurang lebih selama satu bulan.

Dalam kegiatan ini mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang ada pada saat proses kegiatan berlangsung dengan memilih program kerja yang telah disediakan oleh pihak Universitas. Program kerja untuk kegiatan KKN di desa Tambakrejo ini harus sesuai dengan permasalahan yang ada di desa tersebut yang nantinya dapat dijadikan peluang usaha bagi masyarakat desa tersebut.

Berdasarkan analisis dan tinjauan serta *survey* pada saat sebelum kegiatan berlangsung, untuk kelompok desa Tambakrejo ini memilih

Program kerja yang bertema "Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra dan Bina Lingkungan Produktif, Sehat dan Sejahtera", yang meliputi: Pengembangan UMKM bagi masyarakat desa Tambakrejo melalui pembuatan Teh KURA (Kulit Rambutan), Selaira Tejo (Selai Rambutan Tambakrejo),serta Eco Block Kompos untuk mewujudkan bahwasannya terdapat hasil Sumber Daya Alam yang belum dimanfaatkan dengan maksimal, padahal hampir disetiap rumah masyarakat terdapat pohon rambutan. Seperti halnya buah rambutan yang berjatuh sehingga tidak dapat dikonsumsi dan pada akhirnya terbuang sia-sia. Dari hal tersebut kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertepatan menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tambakrejo berinisiatif untuk memanfaatkan kulit dan daging dari buah rambutan.

Pada saat survei juga menemukan sedikit hal mengenai lingkungan desa. Banyaknya masyarakat yang suka bercocok tanam sehingga menjadikan halaman rumahnya dipenuhi dengan berbagai macam tanaman serta banyak sekali masyarakat yang memiliki hewan ternak. Melihat hal tersebut kelompok KKN Desa Tambakrejo ingin menjadikan pembuatan pupuk kompos sebagai program kerjatanambahan selama sebulan di desa Tambakrejo yang nantinya dalam proses pembuatannya berinteraksi langsung dengan masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan bahwasanya kotoran hewandapat diolah menjadi pupuk kompos dan pupuk kompos dapat dijadikan eco block. Eco block merupakan sebuah media tanam yang banyak sekali manfaatnya dan cocok digunakan pada jaman sekarang.

Salah satu manfaatnya yaitu untuk mengurangi penggunaan polybag plastik sebagai media tanamoleh masyarakat dancara menggunakannya pun sangat mudah,kalau menanam tumbuhan seperti biasanya harus memberikan pupuk serta menyiramnya secara rutin, apabila dengan eco block kompos cukup menyiramnya saja.Tidak hanya itu,tim KKN Tambakrejo juga membatu beberapa UMKM yang ada di Desa Tambakrejo seperti re-branding label produk emping melinjo dan tas rajut.

C. Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada pada Desa Tambakrejo ini, para mahasiswa KKN melakukan tindak lanjut yang mana sebagai program kerja selama proses kegiatan KKN di Desa Tambakrejo ini.

Dalam mengembangkan potensi alam para mahasiswa KKN Desa Tambakrejo memberikan sosialisasi dan inovasi mengenai pembuatan produk makanan ringan yaitu The KURA (Kulit Rambutan), Selaira Tejo (Selai Rambutan Tambakrejo), dimana bahan tersebut merupakan hasil bumi dari Desa Tambakrejo. Selain memberikan pelatihan pembuatan Teh KURA dan Selaira Tejo tim KKN Desa Tambakrejo juga memberikan pelatihan dalam hal pembuatan eco block kompos. Dengan tujuan agar produk yang telah dibuat mampu dipasarkan pada khalayak yang nantinya mampu menambah pendapatan masyarakat Desa Tambakrejo.

D. Kesan dan Pesan

Dengan adanya kegiatan KKN di Desa Tambakrejo ini diharapkan menjadi sebuah bekal bagi para mahasiswa di masa mendatang pada saat hidup bermasyarakat yang sesungguhnya. Karena pada kenyataannya teori yang didapatkan di bangku perkuliahan belum tentu bisa diterapkan 100% di lingkungan yang disinggahi. Dari kondisi tersebut sebagai mahasiswa KKN dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan kebutuhan. Di Desa Tambakrejo ini para mahasiswa KKN sangat di terima dengan baik oleh masyarakat setempat. Masyarakat juga mampu bekerja sama demi mensukseskan beberapa program kerja yang sudah dirancang selama kegiatan KKN berlangsung.

Para Mahasiswa sangat berharap semoga dengan adanya program KKN di Desa Tambakrejo ini mampu membantu menyelesaikan sedikit permasalahan yang ada dan juga memberikan kesan yang baik bagi seluruh masyarakat. Serta tali silaturahmi selama kegiatan KKN ini tetap terjalin dengan baik walau program dan kegiatan KKN telah berakhir. Semoga Desa Tambakrejo semakin berkembang, berkemajuan dan mempunyai IPTEK yang tinggi.

3.7 KULIAH KERJA NYATA (MENGABDI BEKERJASAMA DALAM MEMBANGUN DAN MENINGKATKAN UMKM DESA TAMBAKREJO)

Auria Eka Mayasari

176120600006 (Perbankan Syariah/Fakultas Agama Islam)

Ini cerita pengalaman saya selama KKN (kuliah kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Auria Eka Mayasari atau bisa dipanggil maya. Saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan S1 perbankan syariah.

Gambaran Umum (Analisis Lokasi KKN)

Desa tambakrejo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan guruh, kabupaten kediri. Kondisi geografis dari desa tambakrejo diantaranya batas sebelah utara yaitu desa Gayam, batas sebelah selatan yaitu desa Gempolan, batas barat yaitu desa gayam, dan batas timur yaitu desa Tiru Lor. Jarak dari desa tambakrejo ke kecamatan yaitu 5 km, sedangkan jarak dari desa tambakrejo ke kabupaten yaitu sekitar 11 km. Untuk dapat sampai ke desa tambakrejo dapat menggunakan transportasi mobil atau sepeda motor, tidak banyak orang yang mengetahui letak desa tambakrejo ini karena cukup jauh dari kabupaten/kota.

Dari hasil survei dan wawancara kelompok kami di desa tambakrejo ini mempunyai potensi alam yang sangat banyak selain itu desa tambakrejo juga memiliki hasil pertanian yang melimpah seperti jagung, cabai, tebu, dan padi, karena di desa tambakrejo itu sendiri masih memiliki banyak lahan persawahan. Penduduk desa tambakrejo rata-rata bermata pencaharian sebagai petani. Selain pertanian, potensi alam yang dimiliki desa tambakrejo yaitu terdapat DAM air yang nantinya akan dikelola penduduk setempat menjadi WPK (wisata pinggir kali), masyarakat setempat sangat antusias dengan adanya wisata dan banyak dari mereka berbondong-bondong melakukan kerja bakti setiap minggu untuk membersihkan lokasi yang akan dibuat wisata tersebut, agar WPK tersebut cepat terealisasi. Dengan adanya wisata di desa tambakrejo diharapkan

dapat memajukan Desa Tambakrejo agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Penduduk Desa Tambakrejo berjumlah \pm 3500 jiwa dan untuk bangunan pada bidang pendidikan SMP dan SMA masih belum tersedia, sedangkan PAUD atau di desa tambakrejo lebih dikenal dengan TAPOS (Taman Posyandu)/ TK berjumlah 2, SD berjumlah 1, dan MTQ berjumlah 3. Terkait jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50%, sedangkan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sekitar 15%, dan sisanya yaitu 35% sebagai PNS, Guru, TNI, bahkan makelar. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas penduduk desa tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani karena di desa tersebut juga masih kaya akan lahan pertanian. Di desa tambakrejo juga memiliki beberapa UMKM diantaranya opak gambar, tas rajut dan kripik tempe.

Latar Belakang

Program KKN yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ada 3 macam yaitu KKN-P, KKN Kerja, dan KKN Muhammadiyah. Saya memilih KKN-P karena saya hanya kuliah dan tidak ada kesibukan bekerja. Pada saat pengumuman penempatan KKN saya berharap mendapatkan tempat yang tidak jauh dari rumah seperti di pandaan, pacet, dan trawas. Dan alhasil setelah pengumuman itu keluar saya malah mendapatkan tempat yang jauh dari rumah yaitu di kediri. Desa tambakrejo, kecamatan guruh, kabupaten kediri adalah tempat dimana saya ditempatkan untuk melaksanakan program KKN-P (kuliah kerja nyata), sebuah tugas dari kampus universitas muhammadiyah sidoarjo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, kegiatan KKN itu sendiri berlangsung selama satu bulan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi satu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengalaman, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat dengan

kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama dari kuliah Kerja Nyata adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis. Selain itu tujuan dari KKN adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat secara langsung.

Dari hasil pengamatan saat survey lokasi di desa tambakrejo hampir setiap rumah memiliki pohon rambutan, dan tak jarang orang-orang yang memiliki pohon rambutan tersebut kurang mengetahui tentang olahan yang dapat dibuat dari buah rambutan tersebut. Maka dari itu proker utama dari kelompok kami yaitu pembuatan olahan selai rambutan dan teh dari kulit rambutan. Dengan demikian diharapkan dengan adanya Tim KKN-P dari UMSIDA dapat membantu masyarakat setempat dalam mengelola rambutan.

Solusi Dan Tindak Lanjut

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar desa tambakrejo yang memiliki hasil buah rambutan yang melimpah di setiap rumah dapat diambil solusi yaitu dengan mengadakan sosialisasi pembuatan selai dari rambutan dan teh dari kulit rambutan. Selain itu Tim KKN-P UMSIDA desa tambakrejo juga membuat *Eco Block Compost* yaitu sebuah produk yang nantinya akan memudahkan masyarakat setempat untuk bercocok tanam. Karena di desa tambakrejo sendiri juga akan mengikuti lomba desa berseri tingkat kabupaten/kota

Tindak lanjut yaitu nantinya Tim KKN-P UMSIDA desa tambakrejo akan menyerahkan sebuah produk olahan dari buah rambutan yang sudah ada brandingnya untuk dijadikan makanan atau produk khas dari desa tambakrejo. Selain itu Tim KKN-P juga akan membuatkan website dan instagram untuk memasarkan produk tersebut agar dapat diketahui masyarakat secara luas.

Kesan

Puji syukur dan Alhamdulillah selama kurang lebih satu bulan di desa tambakrejo saya mendapatkan banyak pengalaman baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Banyak ilmu yang saya dapat dari warga tambakrejo yaitu dengan kehidupan bermasyarakat yang nantinya akan menjadi bekal bagi kehidupan saya kedepannya. Warga desa tambakrejo sangat ramah dan baik kepada semuamahasiswa Tim KKN-P dari UMSIDA dan mereka dapat saling membantu kami dalam menjalankan proker yang sudah kami buat dengan rasa kekeluargaan yang tinggi. Terima kasih buat bapak kepala desa tambakrejo yang sudah mengarahkan kami selama di desa tambakrejo.

Pesan

Untuk desa Tambakrejo agar para masyarakatnya untuk terus meningkatkan solidaritas antar sesama agar desa Tambakrejo semakin maju dalam membangun potensi-potensi yang ada di Desa Tambakrejo tersebut. Selain itu semoga program kerja yang telah kami buat dan sudah kami sosialisasikan di desa ini semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan dapat berjalan secara berkelanjutan.

3.8 MENGABDI DAN BELAJAR DI DESA TAMBAKREJO

Meisy Dwi Sandy
172022000013 (Ilmu Komunikasi)

Gambaran Umum (Analisis Lokasi KKN)

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa dari 21 desa yang berada di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Tambakrejo mempunyai 2 dusun yaitu Tambakrejo Lor dan Tambakrejo Kidul. Lokasi tempat tinggal kelompok KKN-P kami berada di dekat dengan balai desa Tambakrejo, jarak antara desa dengan Kecamatan sekitar 5 km dan jarak ke Kabupaten sekitar 11 km, Untuk menuju ke tempat KKN-P transportasi yang digunakan atau yang bisa dijangkau yaitu mobil atau sepeda motor.

Masyarakat Desa Tambakrejo termasuk dalam masyarakat yang mayoritas beragama Islam, terbukti dengan adanya masjid dan musholla serta aktifnya masyarakat lingkungan tersebut dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Penduduk di Desa Tambakrejo ± 3500 penduduk. Di Desa Tambakrejo ini masih terdapat kekurangan dalam bangunan dibidang pendidikan yaitu SMP dan SMA masih belum tersedia, sedangkan PAUD/TK berjumlah 2, SD berjumlah 1, dan MTQ berjumlah 3. Terkait jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50%, sedangkan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sekitar 15%, dan sisanya yaitu 35% sebagai PNS, Guru, TNI, bahkan makelar. Berdasarkan data tersebut dikatakan paling banyak masyarakat di Desa Tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani karena lingkungan sekitar Desa Tambakrejo masih banyak persawahan, maka dari itu masyarakat setempat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Tambakrejo memiliki masyarakat yang sebagian besar adalah petani, bercocok tanam padi, tebu, palawija, ketela, cabai dan jagung, serta rambutan yang melimpah ruah. Sebagian kecil pendidik dan buruh pabrik. Di desa Tambakrejo juga memiliki beberapa aset, diantaranya WPK (wisata pinggir kali)

Dibalik lingkungan desa Tambakrejo juga memiliki permasalahan yang ada didalamnya yaitu pemuda-pemudi Karang Taruna yang kurang aktif sehingga mempengaruhi berbagai kegiatan di desa tersebut.

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat serta pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk belajar mengetahui, memahami dan berusaha meningkatkan potensi desa serta membantu dalam pemecahan masalah sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan mahasiswa itu sendiri.

Pada KKN-P non-kerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan di desa yang sudah ditetapkan oleh Umsida tersebut. Membentuk serta melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan, dijadwalkan oleh mahasiswa atau kelompok KKN dengan sasaran pemberdayaan masyarakat dan potensi desa berkelanjutan.

Desa Tambakrejo memiliki permasalahan dalam pengelolaan hasil panen baik dari buah-buahan maupun yang lainnya yang melimpah rua sehingga bingung hasil dari itu semua mau di jadikan apa. Di Desa Tambakrejo ini banyak sekali buah rambutan yang melimpah rua, bahkan disetiap rumah warga pasti ada buah rambutan di halaman rumahnya. Buah rambutan tersebut sampai berjatuh di halaman rumah karena tidak ada yang mengambil bahkan memanfaatkan buah tersebut. Ada juga yang menjual buah rambutan tersebut ke pemborong dengan harga jual yang sangat murah.

Permasalahan yang berikutnya yaitu pembangunan DAM yang akan dijadikan sebagai tempat wisata yang diberi nama WPK (Wisata Pinggir Kali) yang masyarakatnya memang sangat antusias untuk hal tersebut tetapi pemuda-pemudi yang tidak ikut aktif didalamnya membuat pembangunannya ini semakin lama karena masyarakat disini membangun WPK tersebut dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, telah disebutkan bahwa permasalahan utama yaitu pemanfaatan buah rambutan yang tersedia di Desa Tambakrejo ini. Tim KKN-P Tambakrejo telah memberikan solusi untuk hal tersebut, Tim KKN-P telah membuat produk selai dan teh dari buah rambutan. Pemanfaatan buah ini bertujuan untuk menambah potensi desa agar memiliki ciri khas di dalam desa. Tim KKN- P membuat produk selai dan teh untuk desa Tambakrejo agar masyarakat Tambakrejo bisa memanfaatkan buah rambutan tersebut agar tidak terbuang sia-sia. Selai tersebut dari buah rambutan dan teh tersebut dari kulit rambutan. Sering kali kulit rambutan terbuang sia-sia karena banyak masyarakat yang tidak tahu bahwa kulit rambutan bisa dimanfaatkan sebagai teh rambutan, rasanya pun sama seperti bunga rosela.

Selai dan teh tersebut akan diberikan kepada masyarakat desa Tambakrejo sebagai ciri khas dari desa Tambakrejo. Sebagai oleh-oleh dari desa Tambakrejo karena buah rambutan yang ada di desa Tambakrejo memiliki rasa yang enak dan beda dari rambutan yang ada di pasaran. Permasalahan yang kedua yaitu pembangunan DAM dan WPK.

Dalam pembangunan tersebut dibutuhkan penanaman tanaman yang banyak karena untuk mendapatkan wisata yang asri dibutuhkan banyak sekali pohon-pohon serta tanaman yang subur. Maka dari itu Tim KKN-P membuat eco block kompos untuk membantu para masyarakat yang ada di Desa Tambakrejo agar mudah menanam tanaman tersebut dengan mudah tanpa harus memberi pupuk setiap saat. Eco block kompos ini juga bisa jadi pengganti pot karena teksturnya keras. Jadi, sangat meringankan beban masyarakat apalagi untuk menanam banyak sekali tanaman

Kesan

Alhamdulillah, saya sebagai peserta KKN-P sangat bersyukur ditempatkan di Desa Tambakrejo ini karena masyarakatnya yang terbuka, ramah dan antusias dengan kedatangan kelompok KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Respon positif atas program kerja kami terutama pembuatan selai dan teh serta eco block kompos yang disambut baik oleh masyarakat dan pengurus balai desa yang sangat membantu kami dalam menjalankan proker ini selama 1 bulan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kemudian kesan mengenai antusiasme dari para pengajar di SDN Tambakrejo dan MI-TPI yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan berjalan dengan lancar dengan adanya dukungan dari para pihak sekolah dan peserta didik itu sendiri.

Saya juga banyak belajar bagaimana menjadi pribadi yang inovatif, kreatif dan mandiri di Desa Tambakrejo bersama teman-teman kelompok KKN-P dan bekerja sama dengan baik dengan 18 anggota kelompok menyusun dan melaksanakan program kerja di lingkungan luar menjadi kesan tersendiri bagi saya.

Pesan

Pesan untuk Desa Tambakrejo adalah semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan di desa bisa bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan. Dan dengan adanya program yang telah kita buat ini semoga bisa bermanfaat untuk masyarakat desa Tambakrejo ini.

Masyarakat desa Tambakrejo sebaiknya juga tidak mengembangkan sikap individualisme terhadap keadaan yang ada di desa tersebut, harus mengutamakan sikap gotong royong antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya supaya bisa menjaga tali silaturahmi antar warga. Pesan untuk teman-teman KKN-P adalah semoga hubungan baik tetap terjalin tidak hanya 1 bulan dalam KKN-P saja namun dalam kesempatan-kesempatan baik lainnya di masa yang akan datang.

3.9 KULIAH KERJA NYATA PENGALAMAN BARU DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Eka Nuril Agustina
PGSD (178620600055)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, yang bersifat pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan unsur masyarakat. beberapa manfaat KKN dari kita sendiri diantaranya : Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus, Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri. Dan melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.

Hari ini tepat hari selasa tanggal 21 Januari 2020 saya dan mahasiswa berangkat ke Desa tambakrejo yang salah satu desa terletak di Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Mahfud Fauzi , beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan.

Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di rumah kontrakan dan untuk yang perempuan tinggal di rumah saudara bapak kepala desa. hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada waktu kami tiba di desa Tambakrejo, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah kepala desa dan perangkat desa untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah rumah warga desa Tambakrejo , banyak pohon buah rambutan di halaman rumah, yang sangat melimpah bahkan sampai berjatuhan sampai menjadi busuk , hal tersebut kami membuat inovasi tim KKN-P dengan produk utama untuk pengembangan buah rambutan dijadikan teh dari kulit rambutan dan selai dari daging buah rambutan. Oleh karena itu salah satu cara warga untuk tidak membuang rambutan itu dengan sia-sia. tambahan program kerja dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu *Eco Block Compos*,

Di dalam bidang pertaniannya sendiri, Desa Tambakrejo dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. dan untuk bidang pendidikan sendiri, Desa Tambakrejo dapat dikatakan cukup baik karena didesa ini terdapat Sekolah Dasar, Taman Kanak-Kanak, Posbindu, Taman Posyandu dan sebagainya. cukup banyak juga siswa yang bersekolah. dan juga banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami mengajukan kegiatan di Sekolah Dasar Negeri

Tambakrejo, Taman Kanak-Kanak dan sebagainya, dan juga mengikuti pengajian rutin.

Dalam kegiatan di Sekolah Dasar saya memberikan ilmu kepada siswa SD apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa tambakrejo saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Telah usai tanggal 23 februari 2020 saya dan tim KKN-P UMSIDA yang banyak sekali sudah kami lalui bersama di dalam maupun diluar, kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya untuk bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Kesan dan pesan saya selama KKN di desa Tambakrejo

Kesan Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Desa Tambakrejo merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa pamorah saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Pesan Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Tambakrejo . Jangan pernah lupa akan kenangan di TIM kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Maaf buat teman-teman kkn saya jika selama kkn saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak.

Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa Tambakrejo dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

3.10 SEBUAH PERJALANAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA TAMBAKREJO

Oleh : Adila Maulita Regianti
PGMI (172071200003)

A. Gambaran Umum (Analisis Lokasi KKN) Historis Desa Tambakrejo

Singkat cerita, Mengapa desa tersebut dinamakan desa Tambakrejo ? Hal itu terjadi karena menurut cerita dari para warga setempat bahwa desa Tambakrejo dulunya terkenal memiliki banyak tambak tambak kolam perikanan yang luas. Pada waktu itu, warga Tambakrejo hampir seluruhnya adalah seorang budidaya ikan yang dijadikan sebagai pekerjaan dan mata pencaharian. Akan tetapi lambat laun akhirnya banyak warga yang lebih beralih menjadi seorang petani. Saat ini jarang ada kolam perikanan di desa Tambakrejo hanya beberapa saja masyarakat masih melestarikan budidaya ikan. Oleh karena itu, dengan banyaknya tambak tambak di wilayah desa tersebut maka dijadikan sebuah desa yang diberikan nama yaitu desa Tambakrejo.

1. Letak Wilayah

Desa Tambakrejo berlokasi yang berada di kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Desa Tambakrejo terdiri dari dua dusun yakni Tambakrejo kidul dan Tambakrejo lor. Luas wilayah desa ini 202,78 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 3.378 jiwa. Lokasi desa Tambakrejo sendiri bisa dibilang cukup jauh dari perkotaan. Desa Tambakrejo ini adalah desa yang bersih dari sampah dan kebersihannya selalu terjaga. Dibidang pendidikan di desa Tambakrejo hanya terdapat PAUD, TK, SD Dan MI, Untuk sekolah SMP & SMK yang terdekat adalah SMP 1 Gurah,

SMK Ahmad Yani & SMAN 1 Gurah, yang berjarak kurang lebih 5-8 KM dari desa tersebut.

2. Kegiatan Keorganisasian

Kegiatan keorganisasian kemasyarakatan yang ada di desa Tambakrejo sendiri meliputi : BPD, LPMD, PKK, LINMAS, BHABINKAMTIBMAS, BABINSA, KARANG TARUNA Dan HIPPA. Organisasi islam yang ada di desa tambakrejo meliputi Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, LDII, Wahidiyah Dan Siddiqiyah.

3. Kondisi Sosial dan Ekonomi

Masyarakat desa Tambakrejo 80% bermata pencaharian sebagai petani. Selain bermata pencaharian sebagai petani, beberapa warga juga bermata pencaharian seperti peternak, pedagang dan sebagian mempunyai bisnis rumahan. Desa Tambakrejo memiliki UKM yakni keripik tempe, opak gambir, tas rajut, dan lain sebagainya. Kondisi sosial dan kemasyarakatan yang ada di desa Tambakrejo masih terjaga dengan baik salah satunya yakni kegiatan gotong royong dan kerja bakti yang masih dilaksanakan masyarakat dengan guyup rukun antar sesama warga desa.

4. Potensi Alam dan Fisik

Potensi alam yang dimiliki desa Tambakrejo berupa lahan pertanian yang sangat luas. Lahan pertanian tersebut bisa dimanfaatkan dan digunakan oleh warga sebagai lahan bercocok tanam sekaligus menjadi mata pencaharian warga. Selain lahan pertanian yang luas, warga desa Tambakrejo memiliki halaman depan dan halaman belakang yang cukup luas sehingga tidak sedikit banyak warga yang mengelola tanah yang ada tersebut untuk ditanami tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat bagi warga itu sendiri terutama di dominasi oleh pohon rambutan. Para petani di desa Tambakrejo mengolah lahan pertanian yang luas itu ditanami berbagai macam tanaman seperti cabai, jagung, padi, tebu, kacang, dan lain-lain.

5. Kondisi Masyarakat dan Budaya

Warga desa tambakrejo lebih produktif di bidang pertanian, Salah satu bukti kemampuan ini dengan tumbuh suburnya pohon rambutan dengan buah yang begitu melimpah. Selain itu ada juga warga yang mempunyai keterampilan membuat sebuah produk buatan rumah sendiri,

kondisi seperti ini yang memungkinkan untuk warga desa meningkatkan daya ekonomi masyarakat desa tambakrejo itu sendiri.

Dan yang kita rasakan yaitu terpeliharanya budaya saling membantu dan sikap gotong royong diantara warga masyarakat masih kental dan kuat di desa tersebut.

B. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk pengaplikasian secara menyeluruh pada bidang Ilmu Pengetahuan dari teori-teori dan pendapat yang dimiliki ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.

KKN merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa yang menjadi syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1) dengan persyaratan akademik yang sebelumnya telah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan bisa menerapkan dan memberikan ilmu yang sudah didapat ketika berada di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata yang ada di dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi serta berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang sedang terjadi di masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu serta daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya dilaksanakan antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga di desa tersebut agar lebih baik daripada sebelumnya. Kkn dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai serta diharapkan program tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan. Kuliah Kerja Nyata mempunyai manfaat yang sangat besar kepada mahasiswa dan masyarakat yakni mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan yang nantinya akan menjadi bekal mahasiswa kelak terjun langsung kepada masyarakat.

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan menginjak semester enam.

KKN-P yang saya lakukan sebagai sebuah pengabdian kepada masyarakat yang ada di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Sidoarjo. Survey lokasi yang akan menjadi tempat KKN-P selama satu bulan telah saya lakukan, dari situlah ada beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran yakni banyaknya warga tambakrejo yang mempunyai halaman yang cukup luas serta banyaknya warga yang menanam pohon rambutan.

Pada awalnya, apa yang saya jumpai waktu itu akan menjadi sebuah hal yang cukup sulit untuk dilakukan mengingat program kerja yang sudah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan waktu serta tenaga yang dikeluarkan.

Namun, dengan seiring berjalannya waktu apa yang ragukan dan saya khawatirkan sedikit demi sedikit mulai memudar. Hal itu dikarenakan adanya kerja keras serta usaha dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Tambakrejo yang ikut serta membantu dalam menjalankan dan menerapkan program kerja yang telah dibentuk.

Dari hasil pengamatan mahasiswa KKN dapat diketahui bahwa warga desa Tambakrejo memiliki mata pencaharian 80% lebih banyak condong di bidang pertanian, 10% peternakan serta 10% usaha sendiri. Oleh karena itu dapat dilihat dari potensi desa yang ada yaitu lebih condong ke lingkungan maka dengan adanya hal ini mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program kerja yang berkaitan dengan lingkungan. Dimana program kerja yang kita laksanakan disana semoga dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan, wawasan serta bisa menjadi pendapatan bagi warga desa Tambakrejo untuk lebih maju dan sejahtera kedepannya.

C. Solusi dan Tindak Lanjut

Ditinjau dari kondisi lingkungan sekitar desa Tambakrejo yang sebagian besar adalah lahan pertanian, oleh karena itu ada solusi yang dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Tambakrejo harus lebih diarahkan kearah modernisasi dalam hal lingkungan lebih tepatnya dalam bidang pertanian. Solusi tersebut diambil karena banyaknya warga desa Tambakrejo yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, maka

dari itu Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah membuat sebuah Sosialisasi dan pelatihan terhadap warga desa Tambakrejo. Program kerja yang Odibentuk yakni percobaan membuat Eco Block Kompos dimana didesa Tambakrejo belum ada dan warga masih menggunakan poly back untuk menanam. Oleh karena itu, Eco block compos menjadi program kerja unggulan kita dan warga desa Tambakrejo sangat antusias serta menerima dengan baik adanya program kerja tersebut.

Desa Tambakrejo juga memiliki potensi sumber daya alam yang sangat baik yaitu buah rambutan. Warga desa Tambakrejo hampir semua memiliki pohon rambutan yang cukup banyak. Melihat potensi yang ada kami mencoba memberikan sebuah inovasi terbaru yang belum ada di desa Tambakrejo yakni pengolahan buah rambutan dengan memanfaatkan buah rambutan yang diolah menjadi selai dan kulit rambutan menjadi teh. Kami juga melakukan sosialisasi terhadap warga Tambakrejo tentang Selai rambutan (Seleira) dan Teh kulit rambutan (Teh KURA) yang nantinya diharapkan kedua produk tersebut dapat menjadi produk unggulan di desa Tambakrejo.

Tindak lanjut selanjutnya yang akan dilakukan adalah memberikan produk tersebut kepada masyarakat dan membuat branding ketiga produk (Eco Block Kompos, Seleira, dan Teh KURA) kepada salah seorang waraga yang nantinya bisa lebih mengembangkan produk-produk tersebut. Kami berharap kepada warga agar dapat menerapkan penanaman Eco Blok Compos karena penanaman dengan metode ini memiliki banyak keunggulan yaitu pengganti polybag plastic, menghemat tempat, menghemat pupuk, kuat dan tahan lama, efisien, rama lingkungan dan memiliki beberapa manfaat terutama untuk penanaman pohon rambutan yang memiliki begitu banyak manfaat dan agar terus berjalannya pengelolaan produk Seleira dan Teh KURA, yang di harapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan buah rambutan.

D. Kesan dan Pesan

Kesan yang saya dapatkan selama menjalankan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020 di Desa Tambakrejo ini dimana saya mendapatkan banyak hal-hal baru, ilmu baru serta kenangan yang selalu diingat.

Dari sinilah banyak hal yang saya dapatkan seperti belajar memahami dan kondisi orang lain, belajar menghargai orang lain, belajar hidup mandiri, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan disini dan lain sebagainya. Selain itu banyak dukungan dari pihak masyarakat desa tambakrejo sendiri untuk sedikit mengarahkan para masyarakat berfikir lebih maju. Selain itu warga desa Tambakrejo juga sangat menerima dengan baik kedatangan kami dengan baik dan masyarakatnya terbilang sangat ramah.

Pesan

Pesan yang dapat disampaikan yakni saya berharap kegiatan dan kegiatan yang kami laksanakan di desa Tambakrejo dapat bermanfaat dan menjadi keberkahan bagi masyarakat sekitar. Program yang sudah dilaksanakan oleh Tim KKN-P Tambakrejo akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak berhenti saat kegiatan KKN-P ini berakhir. Bagi masyarakat desa Tambakrejo diharapkan dapat menjalin kerjasama untuk memajukan desa agar menjadi panutan yang baik baik desa tambakrejo sendiri ataupun dari desa lain. Selain itu masyarakat seharusnya harus mulai melakukan perubahan untuk lebih maju kedepannya, karena saya nilai orang-orang disana banyak mempunyai daya kemampuan dan kreatifitas yang tinggi. Sepertinya butuh wadah khusus untuk menampung warga desa yang mempunyai kemampuan tadi agar menghasilkan output yang baik sehingga masyarakatnya lebih sejahtera dan agar bisa meningkatkan sumber daya alam yang ada di desa Tambakrejo.

3.11

PENGEMBANGAN POTENSI ALAM DESA TAMBAKREJO

Oleh : Rochmawati

PSIKOLOGI (172030100077)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setiap tahun selalu mengirim mahasiswanya untuk mengabdikan ke desa-desa plosok atau desa yang sudah bekerjasama dengan pihak kampus kegiatan tersebut bisa disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Mengapa adanya kegiatan KKN ?

Karena dari kegiatan KKN dapat melatih kepedulian sosial, melatih kemandirian, menumbuhkan sikap profesional, melatih kerjasama dalam tim atau kelompok, melatih kemampuan problem solving. Tujuan dari kegiatan KKN ialah untuk melaksanakan kegiatan yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pada tahun ini Universitas Muhammadiyah Sidorajo menyebut KKN-P yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan yang merupakan kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum menginjak ke semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. seluruh mahasiswa di sebar ke berbagai desa yang kebetulan saya di tempatkan di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Setelah melakukan survey sebelum KKN berlangsung, tim kami menangkap bahwa di Desa Tambakrejo memiliki potensi Rambutan yang cukup banya, sehingga kami mengambil program kerja untuk pengolahan buah rambutan dan limbah dari rambutan agar memiliki nilai jual.

Waktu pelaksanaan KKN-P tiba sebelum kami berangkat ke Desa pilihan paramahasiswa berkumpul di Kampus untuk melaksanakan upacara pembukaan atau pemberangkatan mahasiswa ke Desa mitra, setelahnya para panitia KKN memberi arahan para mahasiswa diantarkan ke desa mitra masing-masing atau yang sudah di tentukan dari pihak kampus. Setelah sampai ke desa masing-masing dan di turunkan ke posko yang sudah disepakati saya dan teman-teman membersihkan/ membereskan barang barang untuk di tata di dalam kamar, setelah beres- beres kami di persilahkan untuk makan dan beristirahat dahulu dengan ibu kos kami. Sore kami merapatkan dan mambagi kelompok untuk membagi dalam kegiatan bidang sosial.

Dalam kegiatan sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan Ibu-ibu Kader (PKK) Desa Tambakrejo ialah Posyandu Balita, Jumantik. Jumantik atau yang biasa di kenal Juru Pemantau Jentik yang biasanya di lakukan oleh Ibu-ibu Kader (PKK) dan di pantauoleh petugas Pukesmas untuk memantau keberadaan jumantik atau nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap rumah warga secara satu-persatu.

Keberadaan Jumantik sangatlah penting karena sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) meningkatkan kebersihan di dalam rumah dan kewaspadaan gejala-gejala yang yang muncul terutama pada anak Balita.

Kelompok KKN-P membantu memeriksa rumah-rumah warga di Desa Tambakrejo dalam membasmi keberadaan jumantik, kita utamakan memeriksa bak kamar mandi, bak tempat cucian piring, dan sekitar dapur adakah barang-barang bekas yang ada genangan airnya kita buang. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa warga yang terkena penyakit bahkan korbannya adalah anak balita sampai meninggal dunia karena masyarakat sekitar kurangnya kesadaran atau rasa peduli dengan kebersihan lingkungan terutama kebersihan dalam rumah.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Tambakrejo tidak hanya terhindar dari bahaya DBD dan para pemeriksa jumantik juga harus bisa mengubah pola pikir masyarakat agar lebih meningkatkan kebersihan di lingkungan sekitar.

Kegiatan sosial yang lainnya ialah ikut yaitu posyandu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang yaitu biasanya dilaksnakan pada hari senin di akhir bulan, kegiatan tersebut mengecek perkembangan balita mulai dari penimbangan, mengukur berat badan, shingga memberi vitamin untuk para balita. Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Tambakrejo yaitu warga dapat memahami tumbuh kembang anak, dapat di pantau dengan baik , dapat berinteraksi dengan ibu-ibu kader kesehatan dan petugas pukesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Saat kita dalam bidang pendidikan kami di tugaskan ke Taman Kanak-Kanak di Desa Tambakrejo, SD Tambakrejo, Tapos dan TPA Al Islah. Untuk TPA biasanya saya dan teman-teman setiap hari untuk membantu mengajar mengaji adik-adik TPA Al ISlah yang biasanya pelaksanaannya pukul 15.00 - 16.00 WIB. Pada kegiatan Taman posyandu kami di jadwalkan setiap hari senin dan saya membantu pembelajaran yang sedang berlasung , ketika waktu itu jadwalnya senam jadi saya dan teman-teman ikut senam bersama ank-anak taman posyandu, lalu setelah itu kami mengisi dengan melatih keberanian anak-anak untuk

menyanyikan lagu anak satu persatu, kemudian membelajari untuk mewarnai gambar yang sudah kita gambarkan di buku masing-masing.

Sembari mengisi beberapa sekolah yang ada di Desa Tambakrejo setelah dari kegiatan tersebut kebetulan saya kebagian dalam bidang dokumentasi saya sambil nyicil design yang akan dibuat label product yang telah kami buat di proker dan pembuatan desain benner untuk acara kegiatan gembayar dan monev, saya juga membantu dalam pembuatan produk Selai Rambutan memisahkan buah dan kulitnya . untuk buah Rambutan kami jadikan Selai yang dimana di beri nama Selaira TEJO (Selai Rambutan Tambakrejo), tidak lupa juga kami memanfaatkan limbah atau kulit dari rambutan yang kami gunkan sebagai teh yang kami sepakati dengan kelompok KKN-P Tambakrejo yaitu Teh Kura yaitu Teh Kulit Rambutan.

Kami memanfaatkan potensi yang ada di Desa Tambakrejo agar para masyarakat taubahwa buah rambutan bisa dijadikan produk yang memiliki harga jual yang cukup tinggi.

Tak lupa juga kami memiliki proker tambahan yang diambil dari potensi penduduk Tambakrejo sebagian besar warga disini bekerja sebagai petani dan menjadikan Desa lestari akan tumbuhan dan mencegah polusi. Kami berpikir bahwa menambah Eco Blok Kompos “Pupuk Kompos Yang Ramah Lingkungan” dari sini kami membantu warga agar menanam apapun lebih cepat dan praktis, keunggulan dari Eco Blok Kompos ialah sebagai pengganti polybag plastic, menghemat tempat, dapat menghemat pupuk, kuat dan tahan lama, efisien, dan ramah lingkungan.

Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN-P di desa Tambakrejo dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Tambakrejo merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu saya ingat.

Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba

terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya berbeda dengan keadaan pada saat itu, belajar bekerjasama dalam tim atau kelompok. di desa Tambakrejo kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Tambakrejo serta jajarannya, dan ibu-ibu PKK desa Tambakrejo, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan tim KKN-P Tambakrejo 2020.

Di desa Tambakrejo ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, dan teman-teman baru. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan

Saya berharap kegiatan, program dan inovasi yang kami laksanakan di desa Tambakrejo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Seta program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-P ini berakhir. Untuk warga desa Tambakrejo saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Tambakrejo agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Tambakrejo memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa. Dan saya berharap untuk para pemuda di desa Tambakrejo lebih aktif lagi dalam membantu memajukan desa Tambakrejo. Dan yang terakhir saya harap untuk teman-teman KKN-P desa Tambakrejo tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga perjalanan yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.12 MENINGKATKAN POTENSI YANG ADA DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Rian Septiawan
TEKNIK INFORMATIKA (171080200127)

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa dari 21 desa yang berada di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Tambakrejo mempunyai 2 dusun yaitu Tambakrejo Lor dan Tambakrejo Kidul. Lokasi tempat tinggal kelompok KKN-P kami berada di dekat dengan balai desa Tambakrejo, jarak antara desa dengan Kecamatan sekitar 5 km dan jarak ke Kabupaten sekitar 11 km, Untuk menuju ke tempat KKN-P transportasi yang digunakan atau yang bisa dijangkau yaitu mobil atau sepeda motor. Masyarakat Desa Tambakrejo termasuk dalam masyarakat yang mayoritas beragama islam, terbukti dengan adanya masjid dan musholla serta aktifnya masyarakat lingkungan tersebut dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Penduduk di Desa Tambakrejo \pm 3500 penduduk. Di Desa Tambakrejo ini masih terdapat kekurangan dalam bangunan dibidang pendidikan yaitu SMP dan SMA masih belum tersedia, sedangkan PAUD/TK berjumlah 2, SD berjumlah 1, dan MTQ berjumlah 3.

Terkait jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50%, sedangkan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sekitar 15%, dan sisanya yaitu 35% sebagai PNS, Guru, TNI, bahkan makelar. Berdasarkan data tersebut dikatakan paling banyak masyarakat di Desa Tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani karena lingkungan sekitar Desa Tambakrejo masih banyak persawahan, maka dari itu masyarakat setempat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Tambakrejo memiliki masyarakat yang sebagian besar adalah petani, bercocok tanam padi, tebu, palawija, ketela, cabai dan jagung, serta rambutan yang melimpah rua.

Sebagian kecil pendidik dan buruh pabrik. Di desa Tambakrejo juga memiliki beberapa asset, diantaranya WPK (wisata pinggir kali) Dibalik lingkungan desa Tambakrejo juga memiliki permasalahan yang ada

didalamnya yaitu pemuda-pemudi karang taruna yang kurang aktif sehingga mempengaruhi berbagai kegiatan di desa tersebut.

Saya Rian Septiawan dari Prodi Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi, ditempatkan KKN-P oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggota 18 mahasiswa dari berbagai jurusan. Tim KKN UMSIDA disambut ramah oleh masyarakat desa Tambakrejo, hari pertama kita mulai berkunjung ke rumah perangkat desa dan warga-warga terdekat. Di desa ini mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani , selain itu dari segi pandangan beragama terdiri dari beberapa macam diantaranya NU, Muhammadiyah, dan LDII.

Program kerja yang utama dari Tim KKN Desa Tambakrejo adalah Meningkatkan pemasukan warga dengan mengelola buah rambutan menjadi selai dan teh, serta mendapat tambahan tugas dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu membuat *Eco Block Kompos*, kenapa tim kami memilih program kerja tersebut ? Karena di Desa Tambakrejo terdapat banyak pohon buah rambutan yang kami lihat buahnya jatuh dan krang pemanfaatan, oleh karena itu kami menginovasinya menjadi selai dan teh, serta *Eco Block Kompos* yang berfungsi sebagai pengganti Polibag ramah lingkungan untuk memudahkan media tanam yaitu dengan cara hanya dengan menyiramnya saja tidak perlu lagi menambahkan pupuk dan sebagainya.

Tim KKN-P UMSIDA dari Desa Tambakrejo juga antusias mengikuti kegiatan desa seperti Posbindu, Taman Posyandu, TPQ, dan yang lainnya. Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja tim kami terdapat pengabdian di lembaga setempat seperti SDN/MI Tambakrejo, sama halnya dengan masyarakat setempat kedatangan kami di sekolah juga disambut baik oleh para guru dengan harapan kami dapat menyalurkan sedikit ilmu kami untuk para siswa dan siswi yang ada di lembaga tersebut.

Kesan

Selama melakukan kegiatan KKN-P sangat terbantu oleh semua pihak serta bersukur ditempatkan di Desa Tambakrejo ini karena

masyarakat yang rama dan senang dengan kedatangan kelompok KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidaorjo. Disambut hangat oleh keluarga tempat kita menginap disini. Masyarakat sangat antusias dengan program kerja kami terutama pembuatan selai dan teh sera eco block kompos yang sangat dibantu masyarakat dan pengurus balai desa dalam menjalankan proker ini selama satu bulan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kemudian kesan mengenai antusias siswa serta pengajar di SDN Tambakrejo dan MI-TPI yang telah mengizinkan kami untuk mengisi jam pelajaran untuk berbagi sedikit ilmu dan keterampilan berjalan lancar dengan adanya dukungan dari pihak sekolah dan peserta didik

Saya juga banyak belajar bagaimana menjadi pribadi yang inovatif, kreatif dan mandiri di Desa Tambakrejo bersama teman-teman kelompok KKN-P dan bekerja sama dengan baik dengan 18 anggota kelompok menyusun dan melaksanakan program kerja di lingkungan luar menjadi kesan tersendiri bagi saya.

Satu bulan ini menjadi pengalaman yang tidak terganti menjalankan program kerja bersama kelompok KKN-P Tambakrejo, mendapat banyak pengalaman dari warga sekitar

Pesan

Pesan saya untuk desa Tambakrejo adalah semoga program kerja yang sudah kami lakukan selama kurang lebih satu bulan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan desa Tambakrejo. Sebaliknya masyarakat setempat saling bekerja sama dan gotong royong terhadap keadaan yang ada di desa tersebut tanpa memandang perbedaan apapun. Pesan untuk teman-teman KKN-P adalah semoga hubungan baik tetap terjalin tidak hanya satu bulan dalam KKN-P saja namun dalam kesempatan-kesempatan baik lainnya di masa yang akan datang.

3.13 MEMAKNAI PENGABDIAN DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Rizqo Lailatul Masrurroh

Pendidikan IPA/Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (178420100004)

Ini adalah sebuah cerita pengalaman dari kuliah kerja nyata yang saya lakukan, Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Rizqo Lailatul Masruroh biasanya teman-teman memanggil saya Ririz. Saya duduk di bangku perkuliahan jurusan Pendidikan IPA di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Gambaran Umum (analisi lokasi KKN)

Kediri adalah salah satu kabupaten yang ada di daerah Jawa Timur dengan sektor yang sudah maju. Kediri mempunyai 26 Kecamatan dan mempunyai 334 Desa. Kecamatan Gurah memiliki sektor perekonomian di bidang pertanian, perternkan dan industri rumah tangga. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Gurah ialah Desa Tambakrejo. Desa Tambakrejo adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kecamatan Gurah sendiri mempunyai 21 Desa yang setiap desa mempunyai daya tarik sendiri. Desa Tambakrejo mempunyai dua Dusun antara lain dusun Tambakrejo Lor dan Tambakrejo Kidul yang dibagi menjadi beberapa Rt dan Rw. Masyarakat Desa Tambakrejo mayoritas beragama islam dan hanya 1 yang beragama kristen, Masjid dan mushollah selalu ramai dengan masyarakan yang berjamaah dan pengajian rutin.

Desa Tambakrejo memiliki masyarakat yang sebagian besar adalah petani, bercocok tanam padi, tebu, jagung dan kedelai, sebagian kecil menjadi peternak, industri rumahan, pegawai swasta, PNS, guru dan lain-lain.

Setiap rumah warga mempunyai pekarangan yang luas dan tumbuh tumbuhan yang rindang, Lokasi tempat tinggal kelompok KKN kami berada lumayan jauh dengan balai desa Tambakrejo. Yang berada di di rumah Ibu Nur Rohmah di depan MI TPI Tambakrejo Jalan Cempaka. Karena Desa Tambakrejo sangat luas sehingga jumlah anggota Kelompok KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjumlah 18 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan.

Latar belakang permasalahan

Masyarakat merupakan komunitas yang beraktifitas berbeda anatr satu sama lain baik sosial, budaya dan ekonomi serta tingkat pendidikan yang beraneka ragam. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tingkat pembelajaran yang sangat berharga dan kreatif bagi para

mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dipelajari di bangku kuliah saat menempuh pendidikan perguruan tinggi. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) para mahasiswa dapat menambah wawasan serta pengalaman yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan. Diharapkan dengan adanya program KKN ini, mampu menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas dan dapat memahami potensi masyarakat serta mampu menemukan jalan keluar bagi pengembangannya.

Istilah lain dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat serta pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi agar mahasiswa belajar mengetahui, memahami dan berusaha meningkatkan potensi desa sehingga mampu membantu dalam pemecahan masalah sesuai kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi, bergaul dan berbaur dengan masyarakat sehingga seorang mahasiswa benar-benar dapat memahami dari setiap situasi yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan apa yang didapat oleh mahasiswa di kampus belum tentu sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lapangan. Pada minggu pertama setelah tiba di Desa Tambakrejo hal yang kami lakukan adalah *survey* lebih lanjut dan pendekatan pada masyarakat, kami mencari tau hal-hal yang diinginkan oleh masyarakat sekitar lalu setelah kami mendapatkan bekal yang akan kami jadikan program kerja.

Kami langsung mendiskusikan dengan anggota yang lain agar kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan gagasan ataupun ide yang nantinya akan menjadi proker yang akan kami jalankan 3 sampai 4 minggu kedepan.

KKN Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki beberapa macam antara lain; KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. KKN Pencerahan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari hingga 23 Februari 2019 dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan di desa Tambakrejo. KKN ini membentuk serta melaksanakan program kerja direncanakan sesuai dengan potensi desa dan Sumber daya manusia di Desa. Oleh sebab itu mahasiswa harus mengetahui Keseluruhan dalam desa tersebut. Di Permasalahan utama yang terjadi di desa adalah perubahan cuaca, musim penghujan yang menghambat proses pengeringan eco blok kompos dan teh kulit rambutan.

Karena program kerja yang kita lakukan adalah

membuat selai dari daging rambutan, teh dari kulit rambutan dan eco blok kompos yang berguna bagi masyarakat maupun para petani di desa Tambakrejo. Permasalahan lain yang terjadi di desa tambakrejo yakni pasifnya pemuda pemudi karang taruna sehingga kordinasi untuk membangun desa kurang baik, untuk TPQ yang ada di desa tambakrejo juga sangat memprihatinan karena guru kurang dihargai oleh muritnya.

Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, telah disebutkan bahwa permasalahan perubahan cuaca, musim penghujan yang menghambat proses pengeringan eco blok kompos dan teh kulit rambutan. Karena program kerja yang kita lakukan adalah membuat selai dari daging rambutan, teh dari kulit rambutan dan eco blok kompos yang berguna bagi masyarakat maupun para petani di desa Tambakrejo Dengan demikian anggota KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat produk untuk memajukan desa dengan adanya pembuatan produk olahan dari buah rambutan, eco blok kompos dan branding produk umkm desa sehingga lebih menarik dan diminati oleh masyarakat luas. Membantu mengajar mengaji di TPQ Al-Hidayah, Mengajar di beberapa SD desa Tambakrejo dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diseenggarakan oleh desa Tambakrejo.

Kesan

Sebagai peserta KKN dan melakukan kegiatan langsung bersama warga sekitar, saya sangat bersyukur ditempatkan di Desa tambakrejo dengan masyarakat desa tambakrejo yang terbuka dan ramah atas kehadiran kelompok KKN-Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Masyarakat juga merespon positif atas program kerja yang kami lakukan dengan baik. Kepala desa dan ibu-ibu PKK juga membantu dan mendukung program kerja yang kami jalani selama 1 bulan sehingga berjalan dengan lancar dan sukses. Kesan dari para pengajar di beberapa Sekolah dasar di desa Tambakrejo, TPQ Ar-hidayah, dan membantu dalam kegiatan posyandu dan posbindu di desa tambakrejo adalah kami sangat antusias dan berusaha melakukan dengan baik dan terimakasih kepada pihak yang terlibat telah mengijinkan kami untuk mengajar, memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan berjalan

dengan lancar. Dari sini saya belajar menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, hidup mandiri dan bermasyarakat di Desa Tambakrejo bersama teman-teman kelompok KKN Pencerahan serta bekerja sama dengan baik bersama 18 anggota kelompok menyusun dan melaksanakan program kerja yang sudah disusun dari awal.

Pesan

Pesan untuk Desa Tambakrejo adalah semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan di desa ini bisa bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dan bisa terus berkelanjutan. Dan dengan adanya produk baru di desa Tambakrejo sehingga dikenal oleh masyarakat luas. Untuk guru TPQ Al-hidayah lebih tegas dalam mendidik muridnya sehingga murid dapat disiplin dalam proses kegiatan belajar. Untuk warga desa Tambakrejo semoga bisa menjalankan amanah untuk melanjutkan dan bertanggung jawab atas produk Selair Tejo (Selai Rambutan Tambakrejo) dan Teh kura (Teh Kulit Rambutan) sehingga mampu menjadi produk khas dari desa Tambakrejo.

3.14 MENGELOLA POTENSI YANG ADA DI DESA TAMBAKREJO

Oleh : Muhammad Rizal Rozikin
MANAJEMEN (172010200256)

Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa dari 21 desa yang berada di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Tambakrejo mempunyai 2 dusun yaitu Tambakrejo Lor dan Tambakrejo Kidul. Lokasi tempat tinggal kelompok KKN-P kami berada di dekat dengan balai desa Tambakrejo, jarak antara desa dengan Kecamatan sekitar 5 km dan jarak ke Kabupaten sekitar 11 km, Untuk menuju ke tempat KKN-P transportasi yang digunakan atau yang bisa dijangkau yaitu mobil atau sepeda motor. Masyarakat Desa Tambakrejo termasuk dalam masyarakat yang mayoritas beragama islam, terbukti dengan adanya masjid dan musholla serta aktifnya masyarakat lingkungan tersebut dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Penduduk di Desa Tambakrejo ± 3500 penduduk. Di Desa Tambakrejo ini masih terdapat kekurangan dalam bangunan dibidang

pendidikan yaitu SMP dan SMA masih belum tersedia, sedangkan PAUD/TK berjumlah 2, SD berjumlah 1, dan MTQ berjumlah 3. Terkait jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50%, sedangkan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sekitar 15%, dan sisanya yaitu 35% sebagai PNS, Guru, TNI, bahkan makelar. Berdasarkan data tersebut dikatakan paling banyak masyarakat di Desa Tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani karena lingkungan sekitar Desa Tambakrejo masih banyak persawahan, maka dari itu masyarakat setempat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Tambakrejo memiliki masyarakat yang sebagian besar adalah petani, bercocok tanam padi, tebu, palawija, ketela, cabai dan jagung, serta rambutan yang melimpah ruah. Sebagian kecil pendidik dan buruh pabrik. Di desa Tambakrejo juga memiliki beberapa aset, diantaranya WPK (wisata pinggir kali) Di balik lingkungan desa Tambakrejo juga memiliki permasalahan yang ada didalamnya yaitu pemuda-pemudi karang taruna yang kurang aktif sehingga mempengaruhi berbagai kegiatan di desa tersebut.

Saya Muhammad Rizal Rozikin dari Prodi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum Ilmu Sosial, ditempatkan KKN-P oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggota 18 mahasiswa dari berbagai jurusan. Tim KKN UMSIDA disambut ramah oleh masyarakat desa Tambakrejo, hari pertama kita mulai berkunjung ke rumah perangkat desa dan warga-warga terdekat. Di desa ini mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain itu dari segi golongan ormasnya terdiri dari beberapa macam diantaranya NU, Muhammadiyah, dan LDII.

Program kerja yang utama dari Tim KKN Desa Tambakrejo adalah pengolahan buah rambutan menjadi selai dan teh, serta mendapat tambahan tugas dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu membuat *Eco Block Kompos*, kenapa tim kami memilih program kerja tersebut? Karena di Desa Tambakrejo terdapat banyak pohon buah rambutan yang kami lihat buahnya busuk sia-sia, oleh karena itu kami menginovasi nya menjadi selai dan teh, serta *Eco Block Kompos* yang berfungsi sebagai pengganti Polybag untuk memudahkan media tanam yaitu dengan cara hanya dengan menyiramnya saja tidak perlu lagi menambahkan pupuk dan sebagainya.

Tim KKN-P UMSIDA dari Desa Tambakrejo juga antusias mengikuti kegiatan desa seperti Posbindu, Taman Posyandu, TPQ, dan yang lainnya. Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja tim kami terdapat pengabdian di lembaga setempat seperti SDN/MI Tambakrejo, sama halnya dengan masyarakat setempat kedatangan kami di sekolah juga disambut baik oleh para guru dengan harapan kami dapat menyalurkan sedikit ilmu kami untuk para siswa dan siswi yang ada di lembaga tersebut.

Kesan

Alhamdulillah, saya sebagai peserta KKN-P sangat bersyukur ditempatkan di Desa Tambakrejo ini karena masyarakatnya yang terbuka, ramah dan antusias dengan kedatangan kelompok KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Respon positif atas program kerja kami terutama pembuatan selai dan teh serta eco block kompos yang disambut baik oleh masyarakat dan pengurus balai desa yang sangat membantu kami dalam menjalankan proker ini selama 1 bulan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kemudian kesan mengenai antusiasme dari para pengajar di SDN Tambakrejo dan MI-TPI yang telah mengizinkan kami untuk mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan berjalan dengan lancar dengan adanya dukungan dari para pihak sekolah dan peserta didik itu sendiri.

Saya juga banyak belajar bagaimana menjadi pribadi yang inovatif, kreatif dan mandiri di Desa Tambakrejo bersama teman-teman kelompok KKN-P dan bekerja sama dengan baik dengan 18 anggota kelompok menyusun dan melaksanakan program kerja di lingkungan luar menjadi kesan tersendiri bagi saya.

Pesan

Pesan saya untuk desa Tambakrejo adalah semoga program kerja yang sudah kami lakukan selama kurang lebih satu bulan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan desa Tambakrejo. Sebaiknya masyarakat setempat saling bekerja sama dan gotong royong terhadap keadaan yang ada di desa tersebut tanpa memandang perbedaan apapun.

Pesan untuk teman-teman KKN-P adalah semoga hubungan baik tetap terjalin tidak hanya 1 bulan dalam KKN-P saja namun dalam kesempatan-kesempatan baik lainnya di masa yang akan datang.

3.15 SEKILAS PERJALANAN DIDESA TAMBAKREJO

Oleh : Shintya Wardani
AKUNTANSI (172010300156)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara kurang lebih satu bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya.

Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa- masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus tercinta ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya yaitu, KKN-P, KKN-T dan KKN Muhammadiyah.

Desa Tambakrejo, kecamatan Gurah, kabupaten Kediri merupakan desa dimana aku membuat cerita perjalanan hidup yang baru. Dimulai dari tanggal 21 Januari 2020 aku menginjakkan kaki ku pertama kalin didesa ini dalam sebuah kegiatan kampus yaitu, KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020. dan disini aku dipertemukan dengan teman-teman baru dengan visi misi yang sama yaitu untuk menjalankan tugas serta membuat suatu pengalaman dan perubahan baru di desa Tambakrejo.

Kegiatan pertama yang kami lakukan di desa Tambakrejo ini adalah, melakukan silaturahmi kepada perangkat desa serta tetangga sekitar tempat kami tinggal di desa Tambakrejo. Hal tersebut kami lakukan guna menjalin silaturahmi serta mencari informasi mengenai desa Tambakrejo untuk penyusunan program kerja yang akan kami jalankan satu bulan kedepan di desa Tambakrejo.

Desa Tambakrejo termasuk desa yang sudah berkembang dan dapat dikatakan desa yang sudah maju dan moderen. tetapi semangat pemuda untuk memajukan desa bisa dikatakan cukup kurang. Dimana hal tersebut dapat terlihat kurang aktifkan pemuda dalam berpartisipasi untuk menjadikan desa ini lebih maju dan dikenal oleh pihak luar.

Kemudian hampir di setiap depan rumah warga terdapat tanaman rambutan dan banyak dari tanaman rambutan warga yang tidak di petik karena bosan, hingga buahnya busuk dipohon. Melihat hal tersebut kami tim KKN-P Tambakrejo membuat pemikiran dan inovasi untuk mengatasi hal tersebut dan tercetus ide yaitu pembuatan produk olahan rambutan yang dapat dikonsumsi dan bernilai jual yaitu membuat selai rambutan dan kami juga membuat pemanfaatan dari limbah kulit rambutan yang biasanya di buang atau dibuat pakan ternak kini kami berikan inovasi baru yang dapat memiliki nilai jual yaitu kami membuat Teh Kulit Rambutan yang memiliki banyak manfaat yang baik bagi tubuh seperti anti oksidan dan dapat digunakan untuk diet.

Kemudian masalah yang terdapat di desa Tambakrejo berikutnya adalah kami melihat banyaknya limbah kotoran sapi yang menumpuk, sehingga kami dari tim KKN-P Tambakrejo 2020 membuat inovasi berupa Eco Block Kompos untuk pemberdayaan limbah kotoran sapi yang dapat mengurangi limbah kotoran sapi serta memberikan inovasi baru dalam media bercocok tanam yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu kami tim KKN-P Tambakrejo juga membantu dalam pengembangan wisata desa dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada di desa Tambakrejo, yang diberinama Wisata Pinggir Kali (WPK). Yang diharapkan nantinya akan menjadi salah satu destinasi wisata yang ada di kota Kediri dan menjadikan desa Tambakrejo semakin dikenal oleh kalangan luas.

Tim KKN-P Tambakrejo 2020 juga sangat antusias dalam setiap kegiatan yang ada di desa seperti pengajian rutin, membantu ibu-ibu PKK dalam

kegiatan posyandu, posbindu, penyuluhan jentik-jentik nyamuk dan kegiatan di kantor balai desa. Selain itu kami tim KKN-P Tambakrejo juga berpartisipasi dalam pendampingan pembelajaran di TAPOS, TK, SD, MI, TPQ, dan Bimbel yang ada di desa Tambakrejo.

Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN-P di desa Tambakrejo dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Tambakrejo merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu saya ingat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya berbeda dengan keadaan pada saat itu. di desa Tambakrejo kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Tambakrejo serta jajarannya, dan ibu-ibu PKK desa Tambakrejo, beliau – beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan tim KKN-P Tambakrejo 2020.

KKN-P ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama satu bulan. Dan ramahnya para warga yang ada di Desa Tambakrejo sangat mendukung adanya tim KKN-P Tambakrejo 2020 disana.

Di desa Tambakrejo ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, dan teman-teman baru. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan

Saya berharap kegiatan, program dan inovasi yang kami laksanakan di desa Tambakrejo dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Seta program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-P

ini berakhir. Untuk warga desa Tambakrejo saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Tambakrejo agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Tambakrejo memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa. Dan saya berharap untuk para pemuda di desa Tambakrejo lebih aktif lagi dalam membantu memajukan desa Tambakrejo. Dan yang terakhir saya harap untuk teman-teman KKN-P desa Tambakrejo tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga perjalanan yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya.

3.16 SECERCAH CERITA DI DESA TAMBAKREJO

Dwi Wahyu Malasianingsih

Pendidikan Bahasa Inggris (178820300007)

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama satu bulan yang berlokasi di Desa Tambakrejo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Sebelum melakukan kegiatan KKN, terlebih dahulu kami melakukan survey untuk mengetahui bagaimana kondisi di desa ini. Desa ini memiliki sumber daya alam yang cukup baik. Terlihat dari banyaknya aktivitas pertanian dan peternakan yang dilakukan oleh warga sekitar.

Hampir di setiap rumah warga terdapat pohon rambutan. Namun permasalahannya adalah setiap kali warga mengonsumsi buah ini, banyak limbah kulit rambutan yang terbuang begitu saja. Padahal kulit rambutan sendiri memiliki banyak manfaat seperti sebagai antioksidan, mencegah hiperkolestrol dan mengobati diare. Maka dari itu kami membuat sebuah inovasi dengan memanfaatkan buah rambutan ini untuk dijadikan sebuah produk yakni teh “KURA” yang berasal dari kulit rambutan dan “Selaira TEJO” dari daging rambutan.

Selain membuat produk yang berbahan dari rambutan kami juga menciptakan sebuah terobosan baru dalam bidang pertanian. Mengingat masyarakat disini banyak yang memiliki hewan ternak, kami mencoba mengenalkan media baru bercocok tanam bagi masyarakat dengan memanfaatkan limbah peternakan untuk dijadikan “Eco Block Compos”. Pembuatan Eco Block Compos menjadi pilihan kami karena kita melihat banyak para pemuda di desa ini tidak tertarik dalam bercocok tanam. Mereka berfikir bahwa melakukan kegiatan ini sangatlah rumit.

Maka dari itu muncul ide untuk membuat media tanam ini karena sangat ramah lingkungan dan lebih efisien. Kami melakukan beberapa kali percobaan untuk memastikan takaran komposisi yang sesuai. Setelah mengalami banyak kegagalan, akhirnya kami berhasil membuat media tanam ini dan terbukti lebih praktis dalam kegiatan bercocok tanam.

Selain itu, kami juga melakukan kegiatan dalam bidang sosial di desa ini. Kami tim KKN-P dan beberapa warga Desa Tambakrejo melakukan kegiatan Jumantik dengan mengunjungi rumah warga setempat. Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk. Tim KKN-P ikut serta membantu para jumantik dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka.

Kegiatan sosial kedua yaitu Tim KKN-P ikut serta dalam posbindu atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Tambakrejo. Kegiatan ini diadakan di pagi hari dan banyak masyarakat yang sudah berumur (lansia) yang datang. Hal ini sangat membantu warga desa karena dengan adanya posbindu ini, warga dapat melakukan check up untuk mengetahui kesehatan mereka dan mengkonsultasikannya dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa mengeluarkan biaya yang banyak.

Tim KKN-P juga berkontribusi dalam bidang pendidikan yang mana kita melakukan proses kegiatan belajar mengajar di beberapa Sekolah Dasar seperti SD Tambakrejo, Al-Islah, MI TPI Tambakrejo dan Taman Kanak-kanak. Ketika kita masuk ke dalam kelas, kami melihat keceriaan yang terpancar dari mereka meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik. Kami di kelas dengan menerapkan *ice breaking* di sela pembelajaran agar para peserta didik tidak merasa bosan.

Selain itu, kami memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang mana ketika mereka bisa menjawabnya akan mendapat hadiah berupa pensil dan buku. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di Taman Kanak-kanak Tambakrejo. Kita mengajar dengan menerapkan system belajar sambil bermain karena kita tahu bahwa anak di usia ini memiliki daya focus yang pendek dan mereka lebih tertarik dengan hal baru. Setelah pembelajaran selesai, kami membagikan makanan dan minuman kepada semua peserta didik.

Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan di desa Tambakrejo dengan lancar. Desa Tambakrejo menjadi tempat dimana saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru yang tidak saya dapatkan di bangku kuliah. Saya belajar berinteraksi langsung dengan masyarakat, belajar untuk menghargai orang lain, menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bertanggung jawab, belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar beradaptasi dengan lingkungan baru yang sebelumnya tinggal di perkotaan yang semua kebutuhan bisa kita dapatkan setiap saat dan sekarang harus tinggal di lingkungan yang serba terbatas.

Pada saat pertama datang di desa ini, saya dan tim berkunjung ke rumah Kepala Desa Tambakrejo. Beliau memberikan sambutan yang

hangat kepada saya dan kelompok tim KKN-P. Kegiatan yang hanya dilakukan satu bulan saja namun menjadi pengalaman yang sangat berkesan dalam perjalanan hidup saya. Saya dapat menerapkan dan membagikan ilmu yang saya punya kepada masyarakat sekitar. Masyarakat disini juga ramah terhadap kami serta mendukung semua program kerja yang akan kita laksanakan. Rasa kekeluargaan pun dapat saya rasakan disini bersama tim meskipun ada banyak perbedaan antar individu, namun hal tersebut tidak dapat menghalangi langkah kami untuk terus maju bersama dan tetap saling memberikan dukungan satu sama lain.

Pesan

Harapan saya dengan adanya kegiatan yang kami laksanakan di desa Tambakrejo ini bisa memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar. Program kerja yang telah terlaksana diharapkan akan tetap terus berjalan dan tidak berhenti saat kegiatan KKN-P ini berakhir. Semoga masyarakat desa Tambakrejo bisa saling bekerja sama dalam memajukan desa. Saya harap saya dan tim KKN-P tetap menjaga silaturahmi dengan masyarakat. Semoga semua perjalanan yang kita lewati selama satu bulan ini .

3.17 BELAJAR BERORGANISASI DI DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT TAMBAKREJO, UNTUK MENGELOLA HASIL TANAM

Oleh : Yafie Nur Hadi
TEKNIK INDUSTRI (171020700090)

Gambaran Umum (analisi lokasi KKN)

Desa Tambakrejo memiliki masyarakat yang sebagian besar adalah petani, bercocok tanam padi, tebu, jagung dan kedelai, sebagian kecil menjadi peternak, industri rumahan, pegawai swasta, PNS, guru dan lain-lain. Setiap rumah warga mempunyai pekarangan yang luas dan tumbuh tumbuhan yang rindang, Lokasi tempat tinggal kelompok KKN kami berada lumayan jauh dengan balai desa Tambakrejo. Yang berada di di rumah Ibu Nur Rohmah di depan MI TPI Tambakrejo Jalan Cempaka.

Karena Desa Tambakrejo sangat luas sehingga jumlah anggota Kelompok KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjumlah 18 mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan.

Kediri adalah salah satu kabupaten yang ada di daerah Jawa Timur dengan sektor yang sudah maju. Kediri mempunyai 26 Kecamatan dan mempunyai 334 Desa. Kecamatan Gurah memiliki sektor perekonomian di bidang pertanian, peternakan dan industri rumah tangga. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Gurah ialah Desa Tambakrejo. Desa Tambakrejo adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Kecamatan Gurah sendiri mempunyai 21 Desa yang setiap desa mempunyai daya tarik sendiri. Desa Tambakrejo mempunyai dua Dusun antara lain dusun Tambakrejo Lor dan Tambakrejo Kidul yang dibagi menjadi beberapa Rt dan Rw. Masyarakat Desa Tambakrejo mayoritas beragama islam dan hanya 1 yang beragama kristen, Masjid dan mushollah selalu ramai dengan masyarakatan yang berjamaah dan pengajian rutin.

Latar belakang permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat serta pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi agar mahasiswa belajar mengetahui, memahami dan berusaha meningkatkan potensi desa sehingga mampu membantu dalam pemecahan masalah sesuai kemampuan mahasiswa itu sendiri. KKN Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki beberapa macam antara lain; KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. KKN Pencerahan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari hingga 23 Februari 2019 dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan di desa Tambakrejo.

Permasalahan utama yang terjadi di desa Tambakrejo adalah perubahan cuaca, musim penghujan yang menghambat proses pengeringan eco blok kompos dan teh kulit rambutan. dari buah rambutan untuk dijadikan teh dan selai, karena di desa Tambakrejo buah rambutan sangat melimpah bahkan sampai berjatuh di depan halaman rumah warga sampai menjadi busuk, hal tersebut yang membuat inovasi tim desa Tambakrejo untuk membuat teh dan selai dari buah rambutan tersebut. Tim KKN-P UMSIDA dari desa Tambakrejo sangat antusias mengikuti

kegiatan-kegiatan yang ada di desa Tambakrejo, misalnya kegiatan Pengajian rutin, mengajar ngaji di TPQ, Musyawarah Desa, Posbindu, Taman Posyandu dan sebagainya. Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja Tim KKN juga mengabdikan di lembaga setempat yaitu di SDN/MI Tambakrejo, sama halnya kedatangan kita di lembaga disambut oleh jajaran guru dengan senang hati oleh karena itu, kita berusaha untuk mendidik dengan baik dan mentransfer ilmu serta menggunakan metode pembelajaran yang sudah kita peroleh di bangku kuliah.

Solusi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, telah disebutkan bahwa permasalahan perubahan cuaca, musim penghujan yang menghambat proses pengeringan eco blok kompos dan teh kulit rambutan. Karena program kerja yang kita lakukan adalah membuat selai dari daging rambutan, teh dari kulit rambutan dan eco blok kompos yang berguna bagi masyarakat maupun para petani di desa Tambakrejo.

Dengan demikian anggota KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat produk untuk memajukan desa dengan adanya pembuatan produk olahan dari buah rambutan, eco blok kompos dan branding produk umkm desa sehingga lebih menarik dan diminati oleh masyarakat luas. Membantu mengajar mengaji di TPQ Al-Hidayah, Mengajar di SD desa tambakrejo dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh desa tambakrejo.

Kesan

Sebagai peserta KKN dan melakukan kegiatan langsung bersama warga sekitar, saya sangat bersyukur ditempatkan di Desa tambakrejo dengan masyarakat desa tambakrejo yang terbuka dan ramah atas kehadiran kelompok KKN-Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Masyarakat juga merespon positif atas program kerja yang kami lakukan dengan baik. Kepala desa dan ibu-ibu PKK juga membantu dan mendukung program kerja yang kami jalani selama 1 bulan sehingga berjalan dengan lancar dan sukses. Kesan dari para pengajar di beberapa Sekolah dasar di desa tambakrejo, TPQ Ar-hidayah, dan membantu dalam kegiatan posyandu dan posbindu di desa tambakrejo adalah kami sangat

antusias dan berusaha melakukan dengan baik dan terimakasih kepada pihak yang terlibat telah mengizinkan kami untuk mengajar, memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan berjalan dengan lancar. Dari sini saya belajar menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, hidup mandiri dan bermasyarakat di Desa Tambakrejo bersama teman-teman kelompok KKN Pencerahan serta bekerja sama dengan baik bersama 18 anggota kelompok menyusun dan melaksanakan program kerja yang sudah disusun dari awal..

Pesan

Pesan untuk Desa Tambakrejo adalah semoga program kerja yang telah kami buat dan kerjakan di desa ini bisa bermanfaat untuk semua pihak, dan bisa dilanjutkan oleh semua masyarakat agar tidak sia-sia apapun yang sudah diberikan oleh tim KKN-P untuk desa Tambakrejo. Dan untuk para pemuda pemudi di Tambakrejo agar aktif dalam kegiatan yang ada di desa Tambakrejo ini. Semoga dengan adanya produk baru di desa tambakrejo sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

Untuk guru TPQ Al-hidayah lebih tegas dalam mendidik muridnya sehingga murid dapat disiplin dalam proses kegiatan belajar. Untuk warga desa Tambakrejo semoga bisa menjalankan amanah untuk melanjutkan dan bertanggung jawab atas prosuk selaira Tejo dan Teh kura sehingga mampu menjadi makanan khas dari desa tembakrejo.

3.18 PENGEMBANGAN ILMU DI DESA TAMBAKREJO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

OLEH : MUKHAMAD YUDHO ALY SYAHBANA

THP (171040200018)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menurut saya adalah pengalaman berharga selama hidup di bangku perkuliahan, dimana saya merasakan hidup yang sesungguhnya. Hidup yang sederhana, mandiri dan saling berbagi kepada teman seperjuangan. Selama hampir kurang lebih satu bulan berada di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah ini saya merasa bahwa ilmu itu tidak harus kita dapat dari kelas atau bangku perkuliahan

saja, akan tetapi kita juga bisa mendapatkan ilmu yang lebih banyak di kehidupan ini.

Dikampus pernah dijelaskan bahwasannya KKN merupakan program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu kurang lebih sebulan untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan oleh kampus, dengan penempatan desa yang bermacam-macam dari 4 kecamatan. Kelompok mahasiswa terdiri dari berbagai macam jurusan yang dijadikan satu untuk menjalankan suatu program kerja tersebut.

Disini Saya akan menjelaskan sedikit gambaran tentang wilayah yang saya tempati KKN yaitu di desa Tambakrejo, desa Tambakrejo mempunyai letak geografis antara beberapa desa, yaitu batas utaranya ada desa Gayam, batas selatannya ada desa Gempolan, batas baratnya desa Gayam, dan batas timurnya ada desa Tiru lor. Nah, untuk ke lokasi desa ini cukuplah mudah, kalau dari kecamatan Gurah sekitar 5 km dan dari kabupaten sekitar 11 km, untuk mencapai desa Tambakrejo bisa menggunakan transportasi Mobil atau sepeda motor.

Karena desa Tambakrejo ini sedikit susah dijangkau oleh masyarakat dikarenakan lokasi cukup jauh dari kabupaten dan jarang juga diketahui oleh masyarakat luar. Dalam hasil wawancara kelompok KKN kami di Desa Tambakrejo potensi Sumber Daya Alam yang diunggulkan dan diandalkan yaitu hasil pertanian seperti padi, jagung, dan tebu. Karena di daerah tersebut masih banyak wilayah persawahan dan sebagian besar dari mereka bermata pencaharian sebagai petani. Selain pertanian, di Desa Tambakrejo juga terdapat DAM yang rencananya akan dibuat sebagai tempat wisata yang bernama WPK (Wisata Pinggir Kali) bertujuan untuk memajukan Desa Tambakrejo supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Potensi alam yang ada di Tambakrejo yang diberi nama WPK (Wisata Pinggir Kali) sudah berproses pembangunan selama 1 tahun tetapi belum 100% jadi tempat wisata, dikarenakan masyarakat hanya membantu membangun wisata tersebut dengan keikhlasan / tanpa dibayar, jadi biasanya masyarakat setiap 1 minggu sekali membantu pembangunan wisata tersebut, dengan catatan kalo sudah tidak ada kegiatan di rumah

baru lah bisa membantu sedikit demi sedikit untuk melanjutkan pembangunan wisata WPK tersebut. Walaupun begitu masih ada masyarakat yang antusias dengan hal itu, ada beberapa yang berbondong-bondong untuk melaksanakan kerja bakti membangun wisata tersebut secara ikhlas karena tidak adanya imbalan yang berarti ini sangatlah baik bagi kelangsungan pembangunan wisata tersebut karena warga desa Tambakrejo sendirilah yang membangun wisata tersebut.

Penduduk di Desa Tambakrejo ± 3500 penduduk. Untuk bangunan bidang pendidikan yaitu SMP dan SMA masih belum tersedia, sedangkan PAUD/ TK berjumlah 2, SD berjumlah 1, dan TPA (Taman Pendidikan Al quran) berjumlah 3. Terkait jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani sekitar 50%, sedangkan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sekitar 15%, dan sisanya yaitu 35% sebagai PNS, Guru, TNI, bahkan makelar. Berdasarkan data tersebut dikatakan paling banyak masyarakat di Desa Tambakrejo bermata pencaharian sebagai petani karena lingkungan sekitar Desa Tambakrejo masih banyak terdapat persawahan, maka dari itu masyarakat setempat banyak yang bermata pencaharian sebagai petani.

Saya MUKHAMAD YUDHO ALY SYAHBANA dari prodi THP Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Sains dan Teknologi, ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggotakan 18 mahasiswa/i mulai dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Perbankan Syariah, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam, Teknik Industri, Teknik Informatika dan Ilmu Komunikasi. Tim KKN UMSIDA disambut sangat ramah oleh warga sekitar, hari pertama dan kedua dari tim KKN desa Tambakrejo melakukan kunjungan ke rumah kepala desa dan perangkat desa, serta ke rumah warga-warga terdekat hingga rumah ketua RW dan RT. Dengan notabe penduduk masyarakat bermata pencahariannya sebagai petani dan pekebun (cabe, sayur-sayuran dan lain-lainnya). Selain itu, masyarakat di desa tersebut dari segi golongan ormasnya sangat beragam mulai dari Muhammdiyah, NU, LDDI dan lain-lain, itulah hal yang sangat menarik bagi tim KKN desa Tambakrejo.

Program kerja utama dari tim KKN saya adalah pengolahan produk dari buah rambutan untuk kulit rambutan yang biasanya terbuang sia-sia kita menjadikan suatu produk teh dan untuk daging rambutannya kita olah menjadi selai untuk menambah nilai jual ekonomis, lalu ada tambahan program kerja dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu *Eco Block Compos*, karena di desa Tambakrejo buah rambutan sangat melimpah bahkan sampai berjatuhan di depan halaman rumah warga sampai menjadi busuk, hal tersebut yang membuat inovasi tim desa Tambakrejo untuk membuat teh dan selai dari buah rambutan tersebut.

Tim KKN-P UMSIDA dari desa Tambakrejo sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa Tambakrejo, misalnya kegiatan Pengajian rutin di hari senin, selasa, kamis dan sabtu, membantu mengajar ngaji di TPA, Musyawarah Desa, Posbindu, Taman Posyandu dan lain sebagainya. Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja Tim KKN juga mengabdikan di lembaga setempat yaitu di SDN/MI Tambakrejo, sama halnya kedatangan kita di lembaga disambut oleh jajaran guru dengan ramah dan senang hati oleh karena itu, kita berusaha untuk mendidik dengan baik dan menyalurkan ilmu menggunakan metode pembelajaran yang sudah kita dapatkan di bangku perkuliahan.

Kesan

Kesan saya selama kurang lebih satu bulan di Desa Tambakrejo sangat menyenangkan.. Dimana saat kita semua datang ke rumah Kepala Desa Tambakrejo yang sangat welcome dengan kita dan juga masyarakat sekitar yang kita jumpai. Untuk teman-teman KKN saya berharap tetap kompak dan selalu menjaga hubungan silaturahmi. Respon positif atas program kerja kami terutama teh dan selai dari buah rambutan serta produk tambahan yaitu *Eco Block Compos* yang direspon dengan baik oleh Kepala desa dan ibu-ibu PKK, serta masyarakat desa Tambakrejo sehingga program kerja yang kami jalani selama kurang lebih 1 bulan berjalan dengan baik, lancar dan sukses.

Kemudian kesan mengenai antusiasme dari para pengajar di SDN/MI Tambakrejo dan TPA Al-Hidayah yang telah mengizinkan kami untuk membantu mengajar serta memberikan ilmu pengetahuan dan

keterampilan sehingga berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan peserta didik.

Pesan

Pesan yang ingin saya sampaikan untuk masyarakat Desa Tambakrejo adalah semoga program kerja yang kita bentuk dan kita jalankan selama kurang lebih satu bulan ini dapat dijalankan dan nantinya bermanfaat bagi semua kalangan terutama masyarakat Desa Tambakrejo agar hidupnya lebih aman, nyaman, tentram dan sejahterah.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA



4.1 Kesan Kepala Desa atau Perangkat Desa

Kesan yang diberikan oleh kepala desa tambakrejo kepada tim KKN Pencerahan 2020 ialah program yang disusun oleh tim kkn mengandung unsur yang inovatif dan berkebaruan dinilai baik oleh kepala desa tambakrejo dan program kerja yang dapat memanfaatkan dan mengembangkan teknologi tepat guna dinilai sangat baik. Beliau menilai bahwa sikap, etika serta cara berkomunikasi dari tim KKN-P di desa ini sudah baik. Beliau juga menilai program yang dirancang oleh tim KKN-P dilaksanakan dengan baik, dan ada dampak baik yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan oleh tim KKN. Kepala desa juga menilai komunikasi antar masyarakat atau pemerintah desa dengan dosen dan panitia terjalin dengan baik. Saran yang diberikan oleh Bapak kepala desa Tambakrejo kepada tim KKN-P “teruslah bersemangat untuk mencari ilmu. Semoga sukses dan barokah, amin”

4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK

Kesan yang diberikan oleh ibu-ibu PKK bahwasannya program kerja yang disusun tim KKN-P memiliki unsur ide yang inovatif dan berkebaruan sudah baik. Mereka juga menilai bahwa tim KKN-P memiliki unsur yang inovatif dalam menfaatkan atau mengembangkan teknologi yang tepat dan guna dengan sangat baik. Sedangkan menurut mereka tim KKN-P dalam menjalankan program kerjanya bersikap disiplin dengan baik. Serta dalam beretika dan cara berkomunikasi tim KKN-P dengan masyarakat mampu melakukan dengan baik. Dalam mengerjakan program tim KKN-P menjalankannya dengan baik dan tepat waktu. Masyarakat menilai dengan adanya program kerja yang dilakukan dari tim KKN-P sangat bermanfaat dan berguna bagi warga desa tambakrejo. Tim KKN-P

selalu membantu kegiatan yang dilakukan oleh warga dan dapat mengatasi masalah yang dialami masyarakat. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P berdampak positif,

komunikasi antara masyarakat/pemerintahan desa dengan dosen terjalin dengan baik karena masyarakat desa tambakrejo sangat terbuka dan ramah sehingga komunikasi yang dilakukan berjalan dengan baik.

Saran yang diberikan oleh ibu PKK “semangat dalam mencari ilmu dengan setinggi-tingginya, baik itu ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Kemudian amalkan ilmu yang kita dapat seakan-akan kita hidup ini sebentar. Dan ingatlah mencari ilmu tidak ada batasannya, karena suksesnya seseorang tanpa di nilai ibadah. Pesan kami semangat terus maju percaya diri disipin sabar telaten dan ulet, serta tepat waktu, jujur dan amanah bisa dipercaya. Berdoa dan serahkan urusan kepada Allah. Semoga sukses selalu di dunia akhirat”.



PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1. Kesimpulan

Program yang dilaksanakan akhirnya berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun terdapat beberapa kendala namun berkat kerja sama anggota tim kknp Umsida di Tambakrejo semuanya dapat dilalui. Selain itu bantuan dari masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat juga sangat berarti.

Kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri, telah membuahkan sebuah hubungan kekeluargaan yang cukup erat antar mahasiswa dengan warga setempat. Dengan adanya kerja sama dari warga membuat program-program kknp menjadi lebih berarti bagi mahasiswa dan masyarakat.

Setelah melakukan kegiatan kuliah kerja nyata selama satu bulan seluruh program yang telah kami susun dapat terlaksana dengan lancar walaupun masih ada beberapa kendala dan kekurangan dari beberapa sisi, namun program dapat terlaksana dengan baik.

5.1.2. Saran

Harapan kami semoga program yang telah terlaksana di Desa Tambakrejo, Kec. Gurah Kab. Kediri dapat bermanfaat dan berkelanjutan meskipun kknp telah berakhir. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi dan melanjutkan program yang telah dilaksanakan tim kknp sehingga kegiatan-kegiatan tersebut masih tetap berlanjut meskipun mahasiswa tim KKN-P sudah meninggalkan Desa

Tambakrejo. Dengan harapan meningkatnya produktifitas Desa Tambakrejo dan mahasiswa sebagai motivator dan inovator serta penggerak kegiatan sebelumnya.

- a. Masyarakat Desa Tambakrejo
 - Penyempurnaan program kerja KKN-P yang telah dilaksanakan dengan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi.
 - Perlu adanya komunikasi yang lebih intensif agar pelaksanaan KKN-P di masyarakat tidak monoton.
- b. Pemerintah Desa
 - Memberikan pemantauan terhadap jalannya program kerja KKN-P yang berhubungan dengan pembangunan dan peningkatan taraf kehidupan Desa.
 - Hendaknya pemerintah Desa dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN-P yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera.

5.2 REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

5.2.1. Rekomendasi

Supaya pelaksanaan KKN-P lebih baik dan sesuai dengan tujuan LPPM universitas muhammadiyah sidoarjo, perlu diperhatikan bebarapa rekomndasi yang dapat diberikan setelah melaksanakan KKN-P adalah dalam mempersiapkan KKN-P diharapkan pihak LPPM memberikan pembekalan dengan jangka waktu yang lama sebelum kegiatan KKN-P dijalankan, sehingga tim KKN dapat meninjau lokasi dan mempersiapkan program kerja dengan baik dan benar. Pihak LPPM dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo seharusnya menetapkan jadwal KKN yang sesuai.

5.2.2. Tindak Lanjut

Dari program KKN-P yang telah dilaksanakan di desa tambakrejo, kami harap ada tindak lanjut dari :

1. Eco block kompos, Selai rambutan dan teh kulit rambutan

Tidak lanjut yang dibutukan yaitu tim KKN-P berharap bahwasannya produk yang diserahkan kepada desa tambakrejo tetap menjadi ciri khas dari desa tambakrejo. Dan tim KKN-P berharap masyarakat dapat mengelola apa yang telah dierikan tim KKN-P. Selai rambutan dan teh kulit rambutan.

2. Rebranding produk UMKM desa tambakrejo

Dengan adanya hasil rebranding dari tim KKN-P, produk yang telah dibuat oleh masyarakat Desa Tambakrejo yaitu enping dan tas rajut yang dikelola oleh umkm Desa tambakrejo semakin dikenal oleh masyarakat luas. Dan menjadi ciri khas dari Desa Tambakrejo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

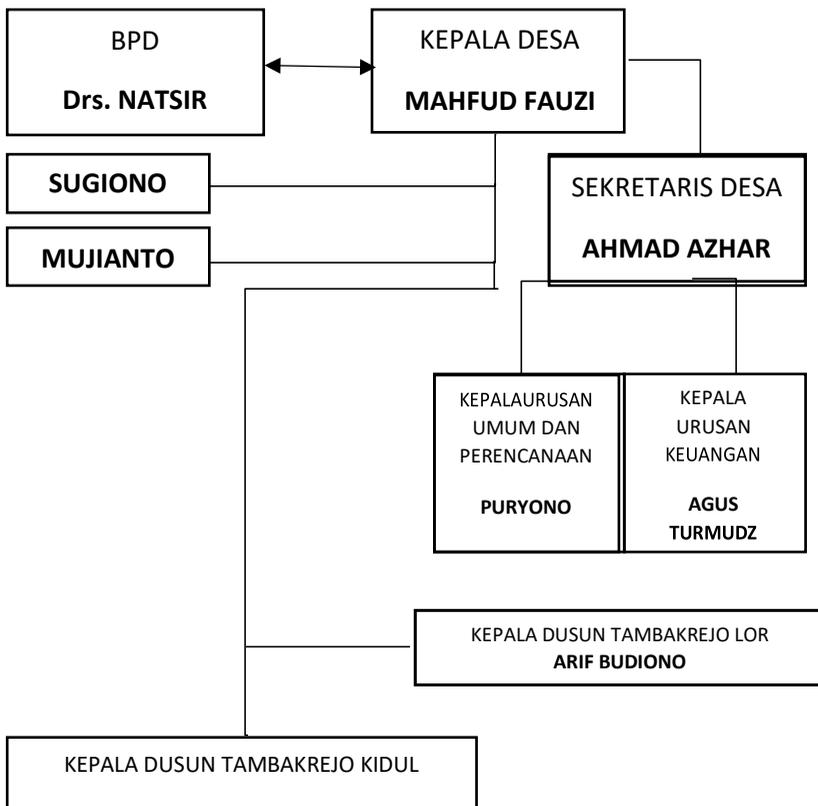
PROFIL DESA TAMBAKREJO

Singkat cerita, Desa tersebut dinamakan desa tambakrejo karena menurut cerita dari para warga bahwa desa tambakrejo dulunya terkenal mempunyai banyak tambak-tambak kolam perikanan yang luas. Dulunya warga tambakrejo hampir seluruhnya seorang budidaya ikan yang banyak bekerja dibidang itu sebagai mata pencahariaannya, yang setelah itu warga desa lebih beralih menjadi seorang petani, akan tetapi untuk sekarang jarang ada kolam perikanan di desa tambakrejo hanya beberapa saja masyarakat masih melestarikan budidaya ikan tadi. Oleh karena itu, dengan banyaknya tambak-tambak di daerah tersebut maka dijadikan sebuah nama desa yaitu desa tambakrejo.

Desa Tambakrejo merupakan Desa yang berada di kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Desa Tambakrejo berada di sebelah utara kecamatan Gurah. Adapun batas-batas desa ini yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Gayam, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tiro lor, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gempolan, dan sebahel barat berbatasan dengan Desa Sukorejo. Desa Tambakrejo terbagi menjadi 2 dusun, yaitu Tambakrejo Lor dan Tambakrejo Kidul. Terdiri dari 6 RW dan 23 RT. Luas wilayah Desa ini 202,78 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 3378 jiwa. Kondisi jalan yang dilalui sudah baik dapat dilalui oleh roda 2 maupun roda 4 bahkan bisa dilalui oleh Bus.

Lampiran 2

Struktur Organisasi Desa SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA TAMBAKREJO KECAMATAN GURAH, KABUPATEN KEDIRI



Berikut adalah struktur pemerintah di desa tambakrejo dimana di Pimpin oleh Kepala Desa yang bernama bapak. Mahfud fauzi, dimana dalam struktur tersebut divabtu oleh sie-sie lainnya misalnya seketaris di naungi oleh bapak Ahmad Azhar dimana seketrails mempunyai bawahan yakni keuangan dan kaur umum, dimana dalam struktur tersebut juga terdapat kasi pemerintahan, pembangunan.

Lampiran 3

Kuisisioner stakeholder KKNP 2020

a. Stakeholder Kepala Desa Tambakrejo

KUISIONER PENILAIAN STAKEHOLDER TERHADAP TIM KKN

Kami mengharapkan para stakeholder Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengisi kuisisioner ini dengan lengkap dan obyektif, untuk kepentingan bersama.

Petunjuk Pengisian :

Kuisisioner ini dibagikan dan diisi oleh stakeholder, yaitu perangkat desa, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar dan pihak yang terkait.

Berilah tanda centang (v) pada kolom jawaban

Isilah kotak saran/komentar yang telah disediakan

No.	Pertanyaan	Tidak Baik	Kurang	Baik	Sangat Baik
1	Apakah program kerja yang disusun oleh tim KKN memiliki unsur ide yang inovatif dan keberbaruan ?			✓	
2	Apakah program kerja tim KKN memiliki unsur yang inovatif dalam memanfaatkan atau mengembangkan teknologi tepat guna ?				✓
3	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai sikap Disiplin tim KKN dalam menjalankan Program Kerjanya ?			✓	
4	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai etika tim KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat ?			✓	
5	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai cara berkomunikasi tim KKN dengan masyarakat ?			✓	
6	Apakah rencana program kerja yang dirancang oleh tim KKN terlaksana dengan tuntas dan baik ?			✓	
7	Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan yang dilakukan tim KKN ?			✓	
8	Apakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN memiliki manfaat untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat ?			✓	
9	Apakah ada dampak positif yang dirasakan Bapak/Ibu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan tim KKN ?			✓	
10	Apakah komunikasi Masyarakat/Pemerintah Desa dengan Dosen & Panitia terjalin dengan baik?			✓	

Saran / Komentar

Teruslah bersemangat utk mencari ilmu
Semoga sukses bndah, Amin.

Tambakrejo, 19-02-2020

Stakeholder (Kepala Desa Tambakrejo)



Mahfud Fauzi

a. Stakeholder Koordinator PKK Tambakrejo

Saran / Komentar

Alasan itu bersemangat terus, mencari ilmu yang seringg - tingginya
bisa itu ilmu agama maupun ilmu duniawi. Kemudian amalkan untuk beri
manfaat sesama - akan kita hidup ini sebentar jadi perbanyak amalan.
Dan ingatlah mencari ilmu itu tidak ada balasnya. Suksesnya seseorang
tergantung ibadah. Pisan kami semangatlah terus bagi percaya
diri, disiplin waktu, jujur, amalan, bisa dipercaya. jangan lupa
ibadah juga. salatkan berdo'a, fardhu. Percaya kepada Allah. Man
semua itu kita serahkan pada Allah. Sabar, ketekun, ulet.

SEMOGA SUKSES SELALU DUNIA AKHIRAT

Tambakrejo, 19 - 02 - 2020

Stakeholder

(Koordinator PKK Desa Tambakrejo)


Sri Sumaningetis

Lampiran di atas merupakan kuisisioner stakeholder yang kami berikan kepada perwakilan masyarakat sekitar. Kuisisioner tersebut kami berikan untuk mengetahui bagaimana warga sekitar menilai kami selama program KKN-P ini berlangsung. Penilaian tersebut kami gunakan untuk evaluasi dari kegiatan selama KKN-P.

Lampiran 4

Produk Desa Tambakrejo



1. Eco Block Compos

Sebuah inovasi baru dari kelompok kami tim KKN-P 2020 Tambakrejo yaitu Eco Block Kompos yang merupakan media baru bercocok tanam bagi masyarakat Tambakrejo. Ide pembuatan Eco Block Kompos ini muncul ketika desa Tambakrejo masih mengalami kendala pada masyarakatnya terutama para pemudanya dalam hal bercocok tanam. Untuk itu masyarakat desa sangat menghargai dan mendukung kegiatan teman-teman KKN dari UMSIDA untuk bisa ikut berpartisipasi dalam pelestarian sumber daya disini dan menemukan solusi untuk membangkitkan semangat para pemuda dalam bercocok tanam.

Untuk itu kami dari tim KKN Tambakrejo membuat Eco Block Kompos untuk lebih memudahkan warga terlebih para pemudahnya dalam bercocok tanam. Eco Block Kompos sendiri terbuat dari limbah peternakan. Warga Tambakrejo bisa memanfaatkan limbah peternakan yang ada disana. Di harapkan pembuatan Eco Block Compos mampu mempermudah warga dalam kegiatan pertanian.



2. Teh KURA

Salah satu potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Tambakrejo yaitu pohon rambutan. Rambutan merupakan buah tropis musiman, daging buah ini sangat kaya akan vitamin bagi tubuh manusia terutama vitamin C dan banyak disukai di kalangan masyarakat karena bentuknya yang unik (berambut) dan rasanya yang manis. Buah ini juga dapat dikelola baik daging, biji, maupun kulitnya. Maka dari itu tim Kuliah Kerja Nyata UMSIDA memanfaatkan buah rambutan di Desa Tambakrejo untuk dijadikan teh “Kura”. Ide dalam pembuatan produk teh dan selai didapat dari Tim KKN setelah melakukan observasi dan menemukan potensi dalam desa Tambakrejo. Hampir semua warga disini memiliki tanaman buah rambutan sehingga Tim KKN UMSIDA mencoba menciptakan inovasi baru dalam pengolahan buah ini. Adanya pengolahan buah rambutan ini menjadi teh bisa menambah nilai jual dan mengangkat perekonomian warga sekitar.



3. Selaira Tejo

Selain itu, dagingnya juga dapat diolah menjadi selai dengan cara memisahkan biji dan kulitnya hingga bersih. Kemudian menghaluskan dengan cara di blender dengan tetap menyisakan bulir dagingnya. Lalu, dimasak seperti membuat selai pada umumnya dengan menambahkan gula, garam, dan asam sitrat. Setelah itu tunggu hingga mengental dan selai siap untuk dinikmati.

Lampiran 5

Dokumentasi kegiatan



Tepat pada tanggal 21 Januari 2020, Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengikuti *ceremonial* pembukaan KKN di Kampus 1 UMSIDA yang dihadiri anggota KKN-P yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Pasuruan, Mojokerto, dan Kediri. Ceremonial dimulai pukul 08.00 pagi, dihadiri oleh Rektor, Dosen pembimbing, Panitia KKN 2020, serta Mahasiswa peserta KKN-P 2020. Pembukaan KKN-P 2020 resmi dibuka oleh Bapak Rohman Dijaya selaku Ketua Pelaksana, yang kemudian selesai ceremonial diikuti masing- masing Tim meninggalkan lokasi menuju ke tempat KKN.



Pada gambar diatas, Tim KKN-P Desa Tambakrejo melakukan perkenalan dengan perangkat desa. Hari pertama kami ber-ramah tamah dengan warga sekitar, guna menciptakan hubungan silaturahmi yang baik, serta harapan kami dapat terjalin dengan baik selamanya. Juga tak lupa ramah tamah dengan Pak Lurah Tambakrejo Bapak Mahfud Fauzi di kediaman beliau, serta penyampaian Matriks yang akan kami laksanakan selama 1 bulan berada di lokasi. Alhamdulillah respon masyarakat sekitar dan Pak Lurah positif dengan kedatangan kami, dan mereka siap membantu jalannya proker Tim kami.

Setelah silaturahmi dengan Pak Lurah, lalu keesokan harinya kami mengunjungi tepat wisata desa yaitu Wisata Pinggir Kali (WPK), serta kepala dusun Tambakrejo yaitu Bapak Arif Budiono. Dengan senang hati, beliau mau membantu program kerja yang kami sampaikan. Beliau bilang kepada kami, apabila kami ada kesulitan langsung ke rumah saya aja. Nanti beliau akan membantu menyelesaikan kesulitan yang kami hadapi.

BIODATA PENULIS



Adila Maulita Regianti akrab disapa dengan nama panggilan Dila. Ia lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Juni 1999. Ia adalah anak pertama dari satu bersaudara yang bernama Bahrul Ulum Romadhon buah dari pasangan Samiran dan Sri Wilut Hartatik. Ia terlahir dari keluarga yang sederhana, bahagia dan hidup berkecukupan. Ayahnya adalah seorang anggota

Tentara (TNI-AL) sedangkan ibunya hanya seorang ibu rumah tangga. Ia sejak lahir tinggal bersama ayah dan ibunya di Dsn Karangnongko Rt 5 Rw 4 Ds. Karangpuri Wonoayu Sidoarjo.

Ia adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Agama Islam dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Adila pernah menempuh pendidikan di SDN Karangpuri 1 (2005-2011), SMP Negeri 02 Wonoayu (2011-2014), SMA Al-Islam Krian (2014-2017), dan sekarang melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto yang dimiliki yakni “Man Jadda Wajada” artinya siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. Maka dari itu sekarang ia pun sangat bersungguh dalam belajar untuk mengejar cita-citanya menjadi seorang Guru Madrasah Ibtidaiyah agar bisa memperbaiki generasi muda lebih baik serta memiliki potensi dan akhlak mahmudah untuk membangun kehidupan yang lebih berguna.

BIODATA PENULIS



• Data Diri

Nama Lengkap : Rahmadhani Rizky Susanta

Nama Panggilan : Dani

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial

Tempat & Tanggal Lahir : Jember, 15 Mei 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Suku : Jawa

Status : Belum Menikah

Alamat : Pondok Marinir F-10 RT.21 RW.07 Ds.
Masangan Kulon Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo

Nomor HP : 0822-3299-5696

Alamat Email : rahmadhanirizky6@gmail.com

• Riwayat Pendidikan

1. SDN Masangan Kulon (2006 - 2010)
2. SMPN 2 Taman (2010 - 2013)
3. SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo (2013 - 2016)
4. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2017 - Sekarang)

• **Riwayat Organisasi**

1. Wakil Ketua Umum BEM FISIP UMSIDA (2018-2019)
2. Kepala Bidang KASTRAT BEM FBHIS UMSIDA (2019-2020)
3. Kepala Bidang P3A HMI Koms. Al-Batutah (2020-2021)

BIODATA PENULIS



Dira Nadila memiliki nama panggilan Dyra. lahir di Sampang 27 November 1997. Anak pertama dari pasangan Hamid dan samsiya. Dyra tinggal di Ketapang Sampang Madura dan sekarang menempuh jenjang pendidikan D4 Teknologi Laboratorium Medis di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pendidikan formal yang pernah saya tempuh Sejak masih SMP dititipkan dipondok pesantren Darussalam Al faisoliah dan bersekolah di Madrasah Tsanawiyah ketapang Sampang Madura setelah lulus dyra melanjutkan di SMK Teknik komputer jaringan Selepas lulus dyra melanjutkan kuliah di Stikes Ngudia Husada Madura mengambil jurusan D3 Teknologi laboratorium Medis.

Motto hidup saya " Tetaplah rendah hati seberapapun tinggi kedudukan kita, tetaplah percaya diri seberapapun kekurangan kita dan tetaplah bersyukur dalam segala keadaan apapun "

BIODATA PENULIS



Nama Faroukh Ibrahim memiliki nama panggilan Faroukh atau bisa dipanggil Ibrahim. Tanggal lahir 2 Maret 1998, lahir dari pasangan Sartono Arif Yanto dan Is Rahayu, pasangan yang sangat serasi menjalankan bisnisnya dibidang kuliner. Dan juga memiliki seorang kakak laki-laki bernama Wahyu Agustono. Besar dan tumbuh dari keluarga yang sederhana dan bersahaja.

Faroukh juga bercita-cita sebagai seorang hafidz Qur'an, masa remaja dihabiskan di SMA PGRI 1 Sidoarjo, kemudian ia melanjutkan pendidikan di UMSIDA. Faroukh ini mempunyai keingan jika lulus kuliah dari UMSIDA ingin melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Negeri di kota Yogyakarta karena itu merupakan keinginannya sejak dulu yang belum kesampaian. Hobi bermain futsal, dari hobi ini membawa berbagai macam juara piala bupati antar SMA, piala LP3I, SMANISDA Cup, Juara UNESA Cup, Goal Cup Malang, UWP Cup, dan masih banyak lagi.

BIODATA PENULIS



Lailatul Lutfiah, Gadis muslimah ini lahir di Kota Sidoarjo pada tanggal yang cantik yakni pada 07 Juli 1997 yang bertepatan pada hari Senin sore. Gadis yang akrab disapa Laila oleh teman-temannya ini, memiliki hobi membaca dan merupakan seorang K-POPERS sekaligus penggila anime. Meski kecintaannya pada hal-hal tersebut

sangat tinggi, tidak membuatnya menjadi seorang yang introvert. Syukurlah teman-temannya cukup banyak dan mau memahami hobinya itu.

Laila lahir di sebuah keluarga berisikan 4 anggota. Ayahnya seorang pegawai swasta yang taat peraturan yang bernama Hariadi. Ibunya seorang guru mengaji di sebuah MI dan TPQ, beliau bernama Zulfatul Muhayarah. Adiknya berjarak 7 tahun usianya dari Laila, M. Afif Aqil Siroojudin itu namanya, dia anak yang manis dan meski sering bertengkar dengan sang kakak, mereka berdua adik kakak yang saling menyayangi. Keluarga kecil ini tinggal di desa yang damai dan tentram yang berada di Kelurahan Ngelom, Kecamatan Taman, Sidoarjo. Tepatnya perbatasan wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

Selain fokus kuliah, ia juga aktif sebagai Asisten Laboratorium Informatika. Dari pengalamannya itu lah ia mendapatkan ilmu yang tidak didapatkannya di perkuliahan. Selain itu, disaat santai terkadang ia habiskan dengan berimajinasi yang biasanya ia tuangkan dalam bentuk tulisan. Meski begitu, setelah imajinasi ia habis, tulisan itu juga ikut menghilang. Alasannya karena ia tidak PD dengan tulisannya itu. Oh, Laila ini juga tukang tidur lho, dimana dia bisa tidur hampir 15 jam. Kejadian itu pernah terjadi di masa lampau saat liburan sekolah.

BIODATA PENULIS



Auria Eka Mayasari memiliki nama panggilan Maya/Ria, lahir di kota Kediri pada hari jum'at 08 Agustus 1997, anak pertama dari pasangan Duki zakaria dan Siti Latipah. Sekarang saya tinggal di kota pasuruan tepatnya di desa cangkringmalang selatan Rt:01 Rw:03 kecamatan Beji kabupaten Pasuruan. Saya sedang menempuh

pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Perbankan Syariah.

Adapun pendidikan formal yang pernah saya tempuh yaitu pada tahun 2009 menjadi alumni MI AL-Hikmah cangkringmalang, setelah itu melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP/MTS di MTS Negeri bangil hingga tahun 2012, setelah lulus dari MTS Negeri Bangil saya melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri Bangil hingga tahun 2015.

Motto hidup saya “Dimanapun, kapanpun, dan kepada siapaun teruslah berbuat baik. Jangan pernah perfikir bahwa dengan berbuat baik akan membuatmu rugi, justru dengan berbuat baik kamu akan mendapatkan sesuatu yang luar biasa dari kebaikan yang sudah kamu lakukan”.

BIODATA PENULIS



jurusan Ilmu komunikasi.

Meisy Dwi Sandy memiliki nama panggilan Mey atau meisy lahir di kota pasuruan pada hari minggu 12 juli 1998 saya anak kelima dari 6 bersaudara. Anak dari Bapak weny dan Ibu Sulami. Sekarang saya tinggal di bangil kecamatan bangil kabupaten Pasuruan. Saya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Motto hidup saya hidup tak selalu kita suka yang terjadi tak selali kita suka tapi kita bisa bahagia dengan cara selalu mensyukurinya. Jangan pernah perfikir bahwa dengan berbuat baik akan membuatmu rugi, justru dengan berbuat baik kamu akan mendapatkan sesuatu yang luar biasa dari kebaikan yang sudah kamu lakukan”.

BIODATA PENULIS



Eka Nuril Agustina memiliki nama panggilan Nuril . ia seorang wanita yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1998. Alamat rumah Ds. kebonangung rt 28 rw 06 Porong. Anak dari Bapak Paijan dan Ibu Ponijah. ia dari anak pertama dari 1 saudara yang bernama Riqzi Nur Fuziah . ia sejak lahir tinggal di Ds. Gedang - Porong, saat TK bersekolah di TK Dharma Wanita Gedang -

Porong, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN gedang II Porong. Setelah usai menamatkan Sekolah Dasar, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Porong, tidak hanya menamatkan SMP. Ia harus melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Krembung.

Karena lahir dari keluarga yang kurang berpendidikan maka harus melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , ia mengambil prodi PGSD. agar kelak bisa membimbing anak-anaknya dan ingin merubah pola hidup keluarga yang serba kekurangan .

BIODATA PENULIS



Nama Parlinda, biasa dipanggil Linda. Lahir di Sidoarjo, 11 Desember 1996. Anak dari Bapak Parman dan Ibu Istiani. Hobi Menulis dan Memasak. Saya suka mencoba hal baru apalagi yang menurut saya itu menantang. Saya adalah anak kelima dari lima bersaudara. Saya tinggal di Jabon – Sidoarjo, tepatnya di desa Kedung Rejo. Pendidikan tamatan TK

Miftahul Ulum, MI Miftahul Ulum, SMP Miftahul Ulum, dan MAN 1 Pasuruan. Saat ini sedang menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Manajemen dan sekarang semester 6, mengambil kuliah malam. Mimpi saya menjadi seorang pengusaha yang sukses. Oleh karena itu saya kuliah mengambil jurusan manajemen dan nantinya ilmu yang saya dapatkan di kuliah ini akan saya terapkan ke dunia nyata sebagai ilmu yang akan saya gunakan di bisnis saya nantinya.

BIODATA PENULIS



Rochmawati memiliki nama panggilan Rochma. Perempuan berkulit sawo langsung ini lahir di Pasuruan 22 Agustus 1998 dari pasangan Mochammad Nurali dan Ruri Rahayu yang berlatar belakang dari keluarga sederhana. Rochma memiliki kakak perempuan yang bernama Afifa Apriliyah, ia juga memiliki adik laki-laki yang bernama Achmad Firmansyah .

Ia tumbuh dalam keluarga yang penuh kasih sayang. Rochma memiliki bakat dalam bidang olahraga salah satunya voli yang mengikuti jejak ayahnya yang mantan atlet badminton. Rochma suka dengan olahraga sejak di bangku Sekolah Dasar hingga SMK dan ketika itu ia harus berhenti menjadi pemain voli di karenakan kesehatannya yang terus menurun dan tidak bisa melanjutkannya lagi

Setelahnya ia lulus dari SMKN 1 Gempol Rochma mendaftarkan diri ke Kampus Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Psikologi. Rochma.

BIODATA PENULIS



Rian Septiawan memiliki nama panggilan Rian. Laki-laki manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 10 September 1998. Saat TK Rian bersekolah di TK Darma Wanita Sidodadi, kemudian melanjutkan sekolahnya di SDN Sidodadi Candi Sidoarjo. Saat SMP ia bersekolah di SMP PGRI 9 Sidoarjo dan setelah lulus dari SMP ia melanjutkan

sekolahnya di SMK Antartika 2 Sidoarjo. Setelah lulus dari SMK ia melanjutkan studynya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disana ia mengambil prodi Informatika di fakultas saintek.

Keseharian Rian selain berkuliah ialah ia juga aktif di suatu organisasi. Selain itu, ia juga membantu kakaknya mengajar bimbel di rumah.

Rian adalah anak dari Bapak Abdul Rosid dan Ibu Murtini. Rian adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara. Kakak perempuan pertamanya bernama Elva Rusdiana, dan kakak Laki-laki keduanya bernama Dicky Andrianto. Rian hidup di tengah-tengah keluarga yang sangat terbuka, sehingga ia tumbuh menjadi anak yang baik dan tinggi akan nilai toleransi.

BIODATA PENULIS



Nama saya Rizqo Lailatul Masruroh biasa dipanggil Ririz/Rizqo lahir di Pasuruan pada hari Selasa 03 Agustus 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Ach. Suyud dan Ibu Lilik Pujiasih. Saya tinggal di kota Pasuruan tepatnya di Dusun Ngering Rt:01 Rw:04 Desa Legok Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Saya sedang menempuh pendidikan S1 di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Pendidikan IPA.

Adapun pendidikan formal yang pernah saya tempuh yaitu pada tahun 2011 menjadi alumni MI Ma'arif Ngering, setelah itu melanjutkan kejenjang pendidikan SMP Negeri 1 Gempol hingga tahun 2014, setelah lulus saya melanjutkan ke SMA Darut Taqwa Purwosari hingga tahun 2017.

Motto hidup saya “Berusaha menjadi yang terbaik adalah hal yang paling baik”.

BIODATA PENULIS



Mukhammad Yudho Aly Syahbana memiliki nama panggilan Aly. Laki-laki manis berkulit sawo matang ini lahir di Mojokerto 18 September 1999. Saat TK Aly bersekolah di TK Darul Ulum Tinggar, kemudian melanjutkan sekolahnya di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tinggar. Saat SMP ia bersekolah di SMPN 2 Bangsal dan setelah lulus dari SMP ia melanjutkan

sekolahnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto. Setelah lulus dari MA ia melanjutkan studynya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disana ia mengambil prodi teknologi hasil pertanian di fakultas saintek.

Keseharian Aly selain berkuliah ialah ia juga aktif di suatu organisasi dan juga ukm. Selain itu, ia juga mengajar ekstrakurikuler pencak silat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tinggar dan membantu kakaknya mengajar bimbel di rumah.

Aly adalah anak dari Bapak Abd. Majid dan Ibu Yudha Dilaka. Aly adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara. Kakak perempuan pertamanya bernama Ani Laila Hidayati, dan kakak perempuan keduanya bernama Riska Yudiyah Prawita. Aly hidup di tengah-tengah keluarga yang mencintai sebuah seni, sehingga ia tumbuh menjadi anak yang suka akan kesenian.

BIODATA PENULIS



Muhammad Rizal Rozikin memiliki nama panggilan Rizal. Laki-laki tampan ini lahir di Sidoarjo, 25 April 1998 dari pasangan Khoirul Rozikin dan Ida Maria Ulfa. Rizal memiliki seorang adik perempuan bernama Naila Nur Rozalia.

Ia tumbuh dalam keluarga yang harmonis dan penuh kehangatan.

Adik perempuannya masih berada dibangku pendidikan yaitu kelas 12. Dalam masa remajanya yang dihabiskan di sekolah SMA Antartika Sidoarjo sampai kelas 11 dan kemudian melanjutkan pendidikannya di SMAN 8 MALANG hingga lulus.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Sekarang ia tengah berjuang di semester 6 dan berharap bisa lulus dengan tepat waktu.

BIODATA PENULIS



Namanya adalah Rosi Eka Anggraeni adalah gadis keturunan Dayak kalimantan barat dan Lamongan, nama panggilan Rosi memiliki arti bunga sedangkan Eka artinya adalah anak pertama. dia lahir di Tuban, 06 September 1998. dari tiga bersaudara yang kedua namanya Erwin Syahputra dan itu adik kandung saya laki-laki kelas 3 Salafiyah pondok di AL-Hidayah

Ketegan-Tanggulangun dan adik saya juga mengajar adik-adik ngaji di pondok AL-Hidayah dan di jadikan pengurus pondok dan kesehatan, sekarang Alhamdulillah di jadikan bendahara di pondok. Dan ketiga namanya Kholifatuz Syahdiah itu juga adik kandung saya perempuan, dia sudah tidak ada atau dinamakan meninggal dunia di waktu Rosi masih TK. buah dari pasangan Joko Purnomo dan Lilik Yunaeni. Rosi adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana, ayahnya seorang Karyawan di PT. Indofood cbp, sedangkan ibunya menjadi ibu rumah tangga. Sejak kecil dia selalu di nasehati oleh ibunya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di MI-Zainiyah Ibtidaiyah, Tempel-Legok-Gempol Pasuruan, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Jabon sidoarjo di tahun 2009. Selepas lulus dari SMP di tahun 2012, dia merantau sama orang tuanya tinggal di kota Gempol kabupaten Pasuruan melanjutkan pendidikannya di SMA Walisongo Gempol.

Ketika menginjak kelas X SMA tersebut, dia mengikuti ekstrakurikuler banjari, ekstrakurikuler jepang dan ekstrakurikuler basket ball dan saya juga dapat peringkat 2 di kelas ips 1. Tentu saja ini membuat hatinya senang dan semakin bersemangat dalam belajar, terutama memiliki pengalaman di masa-masa SMA. Baginya di sekolah mana aja

sama yang penting dapat ilmu dan jangan sampai putus asa terus lah berjuang demi cita-cita saya. aspek penting dalam kehidupan adalah kedua orang tua terlebih dahulu, karen terjun di lingkungan yang bersih dan asri dapat membuat jiwa manusia kuat dan sehat.

Selain itu ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, Rosi bergabung dengan ekstrakurikuler jepang dan organisasi pramuka di sekolah SMA Walisongo Gempol. Saat ini dia masih duduk di kelas XII SMA jurusan Ips, setelah lulus SMA saya banyak yang mengarahkan untuk kuliah dan itu saya mau kuliah, saya mengikuti SBMPTN, PTKIN di sekolah SMA Walisongo dan itu saya masuk di PTKIN di Universitas Negeri Raden Fatah Palembang di Sumatra luar jawa masuk di jurusan PAI (pendidikan agama islam). Setelah itu saya komunikasi sama orang tua saya ternyata saya tidak di setuju kuliah di UIN raden fatah Palembang karena kejauhan dan transportasi nya banyak. Setelah itu saya coba tes di kampus DIC sidoarjo keterima di jurusan manajemen dan saya juga sudah membayar tes 500 ribu dan dapat potongan dari kampus karena dapat Beasiswa dari kampus DIC sidoarjo dan di arahkan untuk kerja. Di situ saya batal kan karena banyak bapak-bapak banyak kuliah di DIC dan di situ lah saya tidak mau kuliah di situ lanjutnya saya memilih kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selanjutnya saya mengikuti tes mengambil jurusan PGSD dan Manajemen Ekonomi dan Bisnis yang masuk tes di jurusan PGSD dan tes ulang lagi membayar 200 dan Alhamdulillah keterima lagi di jurusan manajemen ekonomi dan bisnis dan di situ orang tua menyetujui jurusan masuk ke manajemen di universitas muhammadiyah sidoarjo. Setelah itu saya menjalani kuliah dan saya sambil mengajar bimbil di rumah. Setelah itu saya mengajar bimbil adik-adik kelas 3 sampai 5 SD , sungguh lelah nya Rosi aktivitas setiap hari di rumah. Tapi saya tidak mau menyerah dan tidak mau putus asa terus berjuang demi cita-cita ku, semoga apa yang saya cita-cita kan semoga tercapai atau terwujud, gadis berkulit putih kekuningan ini berencana untuk melanjutkan kuliah di prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sekarang di semester 6 sudah penjurusan masuk di MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

BIODATA PENULIS



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, nama saya Shintya Wardani yang biasa dipanggil Tyak. Saya lahir di Sidoarjo 22 November 1999 dari ayah saya yang bernama Sugih Waras dan ibu saya yang bernama Suharti. Saya merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, saya memiliki kakak yang bernama Dika Hartanto. Saya bertempat tinggal di desa Tebel Tengah 1/5,

kecamatan Gedangan, kab. Sidoarjo. Riwayat pendidikan saya dimulai dari MI Al-Ihsan, lalu ke SMPN 1 Buduran, kemudian ke SMAN 1 Gedangan di jurusan IPS, dan saat ini saya sedang berada di bangku perkuliahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Akuntansi.

Motto: Selalu biasakan kebenaran, bukan selalu membenarkan suatu kebiasaan.

BIODATA PENULIS



Dwi Wahyu Malasianingsih memiliki nama panggilan Wiwi, lahir di kota Surabaya 13 April 1999 dari pasangan Budi Santoso dan Karyati yang berlatar belakang dari keluarga yang sederhana namun penuh kasih sayang. Ia adalah anak kedua dari 3 bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah ia tempuh yaitu di SD Negeri 1 Pule, setelah itu melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP di SMP Negeri 1 Pule kemudian ia melanjutkan ke SMA Negeri 1 Karang. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

Selain beraktivitas di bangku perkuliahan ia juga mengikuti UKM Olahraga cabor Panahan karena ia suka bidang olahraga sejak kecil dan sempat menjuarai beberapa perlombaan. Ia memiliki Motto “ Be the best version of you”. Kalimat inilah yang memberikan energi positif baginya.

BIODATA PENULIS



Yafie Nur Hadi memiliki nama panggilan Yafi. Laki-laki manis berkulit sawo matang ini lahir di Mojokerto 27 Maret 1999. Saat TK Yafi bersekolah di TK Darul Falah Ngoro, kemudian melanjutkan sekolahnya di SDN Candiharjo ngoro . Saat SMP ia bersekolah di Pondok Pesantren Salafiyah Pasuruan dan setelah lulus dari SMP ia melanjutkan sekolahnya di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Mojokerto. Setelah lulus dari MA ia melanjutkan studynya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disana ia mengambil prodi Teknik Industri di fakultas saintek.

Keseharian Yafi selain berkuliah Dan bekerja ialah ia juga aktif di suatu orgniasi dan juga ukm. Selain itu, ia juga mengajar ekstrakurikuler pencak silat Balai desa Ngoro.

Yafi adalah anak dari Bapak Lasmono hadi dan Ibu Wati. Yafi adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Adik pertama bernama bayu lasmana, dan adik keduanya bernama alby nugraha lasmana. Aly hidup di tengah-tengah keluarga yang mencintai kedamaian , sehingga ia tumbuh menjadi anak yang suka akan damai.

Letak geografis desa Tambakrejo berada pada bagian utara Kabupaten Kediri. Persawahan yang cukup luas dengan mengandalkan hasil pertanian sebagai penunjang kebutuhan masyarakat, hampir segala jenis tanaman dapat tumbuh disini.



ISBN 978-625-7978-89-6



9 786237 578895